PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK DAFTAR ISI

V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

| | | Halaman |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| | at Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 | |
| | PORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 | |
| Lap | oran Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 |
| | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 |
| ا | Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 |
| | Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 |
| (| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 |
| Lan | npiran – Lampiran | |
| I. | Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | |
| II. | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | |
| III. | Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | |
| IV. | Laporan Arus Kas Entitas Induk | |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020 PT Asuransi Ramayana Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu

Identitas lain Nomor Telepon

Jabatan

2. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu

Identitas lain

Nomor Telepon

Jabatan

Syahril

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat

Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru

Jakarta Selatan

021-31937148

Direktur Utama

Mizwar Rosidi

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat

Eramas 2000 Blok A.3/10, RT 004

RW 015, Pulo Gebang, Cakung,

Jakarta Timur

021-31937148

Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020.
- Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Agustus 2021 /

FAJX338731110

SYAHRIL **Direktur Utama**

MIZWAR ROSIDI Direktur Keuangan

| | 30 Juni 2021 | Catatan | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| ASET | | | |
| Kas dan setara kas | 107,763,985,916 | 4 | 78,276,193,765 |
| Piutang premi Pihak berelasi Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.064.108.305 pada tanggal | 182,887,757 | 5 34 | 826,496,884 |
| 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 | 416,574,694,837 | | 277,532,193,426 |
| Piutang reasuransi Pihak berelasi Pihak ketiga | 110,058,365 70,697,247,261 | 34 6 | 85,983,940 73,535,474,540 |
| Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.806.272.721 pada tanggal | | | |
| 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 | 55,052,670,899 | 7 | 52,840,483,223 |
| Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 26,596,426,677 | 10 | 19,013,501,206 |
| Aset reasuransi | 424,837,737,596 | 8 | 349,850,357,300 |
| Investasi Deposito berjangka Efek ekuitas tersedia untuk dijual Efek utang tersedia untuk dijual Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo | 277,245,424,000 4,104,060,200 111,934,083,010 | 9 9a 9b 9c 9d | 181,937,995,190 4,113,860,200 111,934,083,010 50,000,000,000 |
| Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Investasi saham | 23,833,902,641 | 9e | 23,833,902,641 |
| Asosiasi Perusahaan lain | 7,143,462,511 2,039,200,000 | 9f 9f | 7,143,462,511 2,039,200,000 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 124.514.471.162 dan Rp 113.664.322.237 | | | |
| pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 | 65,411,118,056 | 11 | 65,757,265,183 |
| Properti investasi | 165,488,000,000 | 12 | 165,412,000,000 |
| Aset pajak tangguhan | 27,749,411,253 | | 27,374,564,333 |
| Aset lain-lain | 17,264,823,548 | 13 | 25,055,955,676 |
| JUMLAH ASET | 1,804,029,194,527 | | 1,516,562,973,028 |

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 30 Juni 2021 | Catatan | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Utang klaim Utang reasuransi - pihak ketiga Utang komisi Pihak berelasi Pihak ketiga Utang pajak Liabilitas kontrak asuransi Utang lain-lain Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Jumlah Liabilitas | 79,903,136,282 3,785,401,866 366,115,556 41,189,672,600 8,916,350,468 997,634,774,199 98,127,955,126 21,550,237,178 | 14 15 16 34 17 18 19 | 52,543,736,217 2,794,984,894 435,492,380 31,310,793,144 3,554,636,213 822,444,629,198 78,542,828,306 21,754,657,733 |
| EKUITAS | 1,231,473,043,273 | | 1,013,361,736,063 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham Tambahan modal disetor Saldo laba | 152,141,920,000 1,710,209,470 | 21 22 | 152,141,920,000 1,710,209,470 |
| Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual | 304,915,471,128 88,498,637,910 5,265,821,496 | 23 9 | 304,915,471,128 39,115,766,136 5,275,621,496 |
| Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 552,532,060,004 | | 503,158,988,230 |
| Kepentingan Nonpengendali | 23,491,248 | 24 | 22,226,713 |
| Jumlah Ekuitas | 552,555,551,252 | | 503,181,214,943 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 1,804,029,194,527 | | 1,516,562,973,028 |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 30 Juni 2021 | Catatan | 30 Juni 2020 |
|----------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------|-------------------------------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | |
| Pendapatan underwriting Pendapatan premi | | 25 | |
| Premi bruto | 1,063,076,164,102 | 23 | 935,403,788,526 |
| Premi reasuransi Penurunan (kenaikan) premi belum | (87,642,983,093) | | (72,293,314,873) |
| merupakan pendapatan dan manfaat | | | |
| polis masa depan | (71,467,527,625) | | (74,871,470,842) |
| Jumlah pendapatan premi | 903,965,653,384 | | 788,239,002,811 |
| Beban underwriting Beban klaim | | 26 | |
| Klaim bruto | 549,174,066,213 | 20 | 504,696,895,033 |
| Klaim reasuransi Kenaikan (penurunan) estimasi klaim | (48,254,036,793) 30,109,342,782 | | (103,551,933,346) 29,405,897,285 |
| Jumlah beban klaim | 531,029,372,202 | | 430,550,858,973 |
| Beban komisi neto | 192,896,516,404 | 27 | 177,607,372,000 |
| Jumlah beban underwriting | 723,925,888,606 | | 608,158,230,973 |
| Hasil underwriting | 180,039,764,778 | | 180,080,771,837 |
| Hasil investasi | 6,532,650,391 | 28 | 6,537,393,862 |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 186,572,415,169 | | 186,618,165,699 |
| BEBAN USAHA | 138,944,734,122 | 29 | 139,846,106,120 |
| LABA USAHA | 47,627,681,047 | | 46,772,059,579 |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih | 9,184,538,598 | 30 | 2,597,871,091 |
| LABA SEBELUM PAJAK | 56,812,219,645 | | 49,369,930,670 |
| BEBAN PAJAK | 7,428,083,337 | 32 | 6,206,603,790 |
| LABA TAHUN BERJALAN | 49,384,136,308 | | 43,163,326,880 |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | I | | |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi atas | | | |
| kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual | (9,800,000) | 9 | 1,205,820,320 |
| Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain | (9,800,000) | 3 | 1,205,820,320 |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF | 49,374,336,308 | | 44,369,147,200 |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat | | | |
| diatribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali | 49,382,871,773 1,264,535 | 24 | 43,161,766,089 1,560,791 |
| rependingar non pengendan | 49,384,136,308 | 24 | 43,163,326,880 |
| Penghasilan kemarahansif yang danat | ,,, | | ,, |
| Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | |
| Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali | 49,373,071,773 1,264,535 | 24 | 44,367,586,409 1,560,791 |
| торышуан понгренуениан | 49,374,336,308 | 4 | 44,369,147,200 |
| | | | |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR | 162 | 33 | 184 |

| | _ | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|-----------------|------------------------------|-----------------|
| | Catatan | Modal Saham | Tambahan Modal Disetor | Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Tersedia Untuk Dijual | Saldo Saldo laba Telah Ditentukan | Laba Saldo Laba Tidak Ditentukan | Jumlah | Kepentingan Nonpengendali | Jumlah Ekuitas |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 | | 117,032,317,000 | 36,819,812,470 | 570,212,769 | 258,434,889,209 | 30,411,989,844 | 443,269,221,292 | 20,058,073 | 443,289,279,365 |
| Penghasilan (Rugi) komprehensif | | | | | | | | | |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 43,161,766,089 | 43,161,766,089 | 1,560,791 | 43,163,326,880 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | | | | | | | | | |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | 9 | | | 1,205,820,320 | | | 1,205,820,320 | | 1,205,820,320 |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | | - | 1,205,820,320 | <u>-</u> | 43,161,766,089 | 44,367,586,409 | 1,560,791 | 44,369,147,200 |
| Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 | | 117,032,317,000 | 36,819,812,470 | 1,776,033,089 | 258,434,889,209 | 73,573,755,933 | 487,636,807,701 | 21,618,864 | 487,658,426,565 |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 | | 152,141,920,000 | 1,710,209,470 | 5,275,621,496 | 304,915,471,128 | 39,115,766,137 | 503,158,988,231 | 22,226,713 | 503,181,214,944 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 49,382,871,773 | 49,382,871,773 | 1,264,535 | 49,384,136,308 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | | | | | | | | | |
| Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | 9 | <u> </u> | | (9,800,000) | <u> </u> | | (9,800,000) | | (9,800,000) |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | | - | (9,800,000) | | 49,382,871,773 | 49,373,071,773 | 1,264,535 | 49,374,336,308 |
| Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 | | 152,141,920,000 | 1,710,209,470 | 5,265,821,496 | 304,915,471,128 | 88,498,637,910 | 552,532,060,004 | 23,491,248 | 552,555,551,252 |

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan: | | |
| Premi Klaim reasuransi Lain-lain | 724,274,635,660 27,328,674,782 526,433,993 | 686,556,671,005 13,974,758,339 3,871,429,038 |
| Pembayaran: Klaim Premi reasuransi Komisi broker dan reduksi Beban usaha dan lain-lain | (454,141,899,442) (50,575,494,545) (60,285,110,278) (123,280,448,112) | (436,646,233,711) (10,934,589,231) (52,149,714,969) (124,724,503,857) |
| Kas bersih dihasilkan dari operasi Pembayaran pajak penghasilan | 63,846,792,058 (10,609,364,605) | 79,947,816,614 (10,753,236,288) |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 53,237,427,453 | 69,194,580,325 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pencairan deposito berjangka Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo Penerimaan hasil investasi Hasil penjualan aset tetap Perolehan aset tetap Penempatan deposito berjangka | 159,966,714,502 50,000,000,000 8,663,534,913 5,909,550,000 (7,080,753,139) (238,125,360,462) | 430,087,639,219 - 8,627,256,875 1,472,979,970 (3,221,903,788) (458,094,626,869) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (20,666,314,186) | (21,128,654,593) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Pembayaran dividen | _ | _ |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | (3,000,200,949) | (2,787,852,596) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (3,000,200,949) | (2,787,852,596) |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 29,570,912,318 | 45,278,073,136 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 78,276,193,765 | 35,967,111,031 |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | (83,120,167) | (3,521,578) |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN | 107,763,985,916 | 81,241,662,589 |

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juli 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 adalah:

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| Tanggal | Keterangan | Jumlah saham Ditempatkan dan beredar | Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh) |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| | Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering | 2,000,000 | |
| 2 April 1998 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham | 20,000,000 | 500 |
| 20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001 | Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham mili dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham | ik pendiri 40,000,000 | 500 |
| 3 Mei 2002 | Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 sa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham | ham 56,999,982 | 500 |
| 29 September 2008 | Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia | 79,799,943 | 500 |
| 4 Agustus 2010 | Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham | 106,399,876 | 500 |
| 25 Mei 2011 | Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham | 166,879,646 | 500 |
| 26 Juli 2012 | Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar | 214,559,422 | 500 |
| 30 Agustus 2019 | Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham | 234,064,634 | 500 |
| 30 Juli 2020 | Saham bonus dengan ketentuan tiga (3) saham bonus untuk setiap sebelas (11) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham | 304,283,840 | 500 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan masing – masing sebanyak 304.283.840 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

| | | Persentase | | | | |
|-------------------|-----------------|------------------|----------------|--------------------|---------------------------|---|
| | | Kepemilikan dan | | | | |
| | | Hak Suara | | | | |
| | | 30 Juni 2021 | | | | |
| | | dan | | | | |
| Entitas Anak | Negara Domisili | 31 Desember 2020 | Jumlah Aset | Lokasi Usaha Utama | Jenis Usaha | |
| | | % | | | | _ |
| | | | | | | |
| PT Wisma Ramayana | Indonesia | 99,96 | 73,559,198,824 | Jakarta | Sewa gedung dan kendaraan | |
| | | | | | | |

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juli 2020 dan 30 Agustus 2019 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 51 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN

ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30 Juni 2021

Dewan Komisaris

Dr. Alovsius Winoto Doeriat Komisaris Utama Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. Komisaris Komisaris Independen M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWF

Direksi

Syahril, S.E. AMRP. Direktur Utama Jiwa Anggara, S.H.CRGP. Mizwar Rosidi, S.E.CRGP. Direktur

Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK., CRGP., AAIJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

30 Juni 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Dr. Aloysius Winoto Doeriat Komisaris Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. Komisaris Independen DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP

Direksi

Direktur Utama Syahril, S.E. AMRP. Jiwa Anggara, S.H.CRGP. Mizwar Rosidi, S.E.CRGP. Direktur

Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, AAK., CRGP., AAIJ., AIIS. A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

30 Juni 30 Juni 2021 2020

Ketua : Dr. Antonius Widvatma Sumarlin, B.A., M.A. Anggota

Dr Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Komite Audit perusahaan terdiri dari 3 anggota, yaitu Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A pada tahun 2020 dan Dr. Ir. Kibrandoko, MSM pada tahun 2019, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit, M. Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

perusahaan Sebagai yang bergerak di bidang asuransi. Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN

ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

30 Juni 2021 dan Desember 2020

Ketua

Anggota

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai herikut.

30 Juni 30 Juni 2020 2021 A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA DR. Mukhammad Yasid, M.Si

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.053 dan Jumlah karvawan 1.000 karyawan pada tanggal 30 Juni 2021 serta dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 30 Juni 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021 dan 27 Agustus 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting 2.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

| Mata Uang | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------|-----------------|---------------------|
| | | |
| Poundsterling Inggris (GBP) | 20,061 | 19,085 |
| Euro (EUR) | 17,255 | 17,330 |
| Franc Swiss (CHF) | 15,738 | 15,982 |
| Dolar Amerika Serikat (USD) | 14,496 | 14,105 |
| Dolar Canada (CAD) | 11,709 | 10,963 |
| Dolar Australia (AUD) | 10,915 | 10,771 |
| Dolar Singapura (SGD) | 10,781 | 10,644 |
| Ringgit Malaysia (MYR) | 3,493 | 3,492 |
| Krone Denmark (DKK) | 2,320 | 2,330 |
| Renminbi China (CNY) | 2,244 | 2,161 |
| Baht Thailand (THB) | 453 | 470 |
| Yen Jepang (JPY) | 131 | 136 |

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN

ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilajan, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Investasi pada Entitas Asosiasi j.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai. Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat teriadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double-declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan 20 Tahun
Peralatan komputer 4 Tahun
Kendaraan bermotor sewaan 5 Tahun
Inventaris kantor 4 Tahun
Kendaraan bermotor 5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

n. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan aka mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Ketika Perusahaan menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Perusahaan menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahuntahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung.

Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada jumlah komisi terjadinya. Dalam hal yang diperoleh jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

s. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujrah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

w. Pajak Penghasilan

Paiak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akunakun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | |
| Obligasi | - | 50,000,000,000 |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | ,,, |
| Kas dan setara kas*) | 89,208,496,238 | 58,567,583,398 |
| Piutang lain-lain*) | 57,558,423,231 | 49,662,721,595 |
| Investasi *) | | |
| Deposito berjangka | 226,574,424,000 | 131,266,995,190 |
| Kas dan setara kas yang dibatasi *) | | |
| penggunaannya | 21,617,010,362 | 14,249,852,529 |
| Aset lain-lain - uang jaminan | 6,783,855,486_ | 15,543,416,362 |
| Jumlah | 401,742,209,317 | 319,290,569,074 |

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN

ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 65.411.118.056 dan Rp 65.757.265.183.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsiasumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Aset tetap (Catatan 11) Properti investasi (Catatan 12) Investasi dalam saham entitas | 65,411,118,056 165,488,000,000 | 65,757,265,183 165,412,000,000 |
| asosiasi (Catatan 9) | 7,143,462,511 | 7,143,462,511 |
| Jumlah | 238,042,580,567 | 238,312,727,694 |

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

a. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 508.477.790.565 dan Rp 395.863.174.458 (Catatan 18).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 312.390.650.165 dan Rp 252.567.394.762 (Catatan 18).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 23 Maret 2020.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 21.550.237.178 dan Rp 21.754.657.733 (Catatan 31).

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.749.411.253 dan Rp 28.204.393.672 (Catatan 32).

4. Kas dan Setara Kas

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------------------|-----------------|------------------|
| Kas | 847,000,000 | 847,000,000 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 38,714,032,109 | 23,535,184,701 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 32,802,844,947 | 2,591,922,152 |
| PT Bank Danamon | 11,462,748,007 | 4,518,199,855 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 6,030,862,528 | 4,384,470,141 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 3,533,642,332 | 3,819,664,431 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2,848,913,347 | 14,842,430,645 |
| PT Bank Tabungan Negara Syariah | 1,558,989,089 | 227,958,859 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 1,073,346,166 | 3,817,876,726 |
| PT BRI Syariah | 894,285,307 | 759,502,330 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 760,958,728 | 341,435,471 |
| PT Bank DKI | 727,547,530 | 729,653,280 |
| PT Bank Permata Tbk - unit Syariah | 649,809,040 | 387,592,642 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Bante | 454,321,598 | 112,823,240 |
| PT Bank Jambi | 446,921,797 | 291,742,636 |
| PT Bank Commonwealth | 355,776,566 | 348,674,384 |
| PT Bank Permata Tbk | 354,082,848 | 326,421,846 |
| PT BNI Syariah | 279,647,535 | 405,792,751 |
| PT Bank Sulawesi Selatan | 17,709,087 | 505,556,145 |
| Lainnya (masing-masing dibawah | | |
| Rp 300 juta) | 1,450,194,169 | 990,860,483 |
| Subjumlah | 104,416,632,728 | 62,937,762,718 |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 35) | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 278,030,911 | 2,406,033,427 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 68,882,718 | 37,812,578 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 153,439,558 | 47,585,042 |
| Subjumlah | 500,353,188 | 2,491,431,047 |
| Jumlah | 104,916,985,916 | 65,429,193,765 |
| Deposito berjangka - Rupiah | | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 2,000,000,000 | 12,000,000,000 |
| Subjumlah | 2,000,000,000 | 12,000,000,000 |
| • | | |
| Jumlah | 107,763,985,916 | 78,276,193,765 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 7.274.693.255 dan Rp 5.820.427.293 (Catatan 39).

5. Piutang Premi

b.

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| | | |
| Pihak berelasi | | |
| PT Asuransi Staco Mandiri | 182,887,757 | 826,496,884 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Adi Sarana Armada | 30,922,689,529 | 927,614,223 |
| PT Semen Indonesia (Persero) | 21,827,054,008 | 7,512,233,480 |
| PT Semen Padang | 21,769,755,529 | 7,444,056,783 |
| PT Semen Tonasa | 19,508,445,971 | 3,978,952,827 |
| PT Petrokimia Gresik | 19,468,126,364 | 5,407,532,638 |
| PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) PT Pupuk Kalimantan Timur | 18,907,501,871 | 3,443,448,099 4,248,528,091 |
| PT Graha Sarana Duta | 18,053,523,710 13,531,736,365 | 3,906,728,378 |
| PT Krakatau Steel | 10,306,649,089 | 3,570,369,018 |
| PT Pupuk Kujang | 9,635,095,059 | 951,367,503 |
| PT Semen Baturaja (Persero) Tbk | 9,437,120,698 | 3,672,560,849 |
| PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE) | 8,283,138,097 | 1,853,151,769 |
| PT Reka Solusi Arthamedia | 5,612,155,680 | 112,888,316 |
| PT Pupuk Iskandar Muda | 5,231,164,782 | 1,111,758,957 |
| PT Semen Indonesia Logistik | 5,183,458,574 | 5,689,937,794 |
| PT Nusantara Terminal Terpadu | 5,177,844,500 | 3,214,572,516 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) PT Rekayasa Industri | 5,078,660,737 4,654,521,960 | 218,698,914 141,093,292 |
| PT Pupuk Indonesia | 4,478,727,598 | 1,202,469,526 |
| PT Surya Sudeco | 3,920,761,505 | 2,538,684,909 |
| PT Pelindo Marine Service | 2,743,672,290 | - |
| PT Petrosida Gresik | 2,660,121,899 | 881,370,498 |
| PT Semen Gresik | 2,141,816,404 | 681,532,542 |
| PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir | 2,082,213,969 | 1,914,248,044 |
| Koperasi Pegawai Pos Indonesia | 1,554,284,250 | 501,780,000 |
| PT Sriwijaya Airlines And Nam Air | 1,404,054,000 | 1,404,054,000 |
| PT Multi Nitrotama Kimia PT Indomarco Prismatama | 1,395,753,566 | 871,427,939 |
| PT Paras Megah Utama | 1,270,540,904 1,206,979,755 | 2,383,678,290 480,489,594 |
| CV Titipan Kilat | 1,146,163,700 | 1,183,371,770 |
| PT Pengerukan Indonesia | 904,550,000 | 648,773,526 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | 829,379,516 | 1,577,047,470 |
| PT Hutama Karya Infrastruktur | 29,808,791 | 2,267,886,674 |
| Lainnya (masing-masing | | |
| dibawah Rp 1 miliar) | 161,464,220,228 | 207,480,490,386 |
| Jumlah | 421,821,690,899 | 283,422,798,615 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5,064,108,305) | (5,064,108,305) |
| Bersih | 416,757,582,594 | 278,358,690,310 |
| Berdasarkan umur (hari) | | |
| , | | |
| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
| 1 - 120 hari | 405 156 277 40F | 256 600 202 500 |
| 1 - 120 hari Lebih dari 120 hari | 405,156,377,405 | 256,699,392,588 |
| Jumlah | 16,665,313,495 | 26,723,406,027 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 421,821,690,899 (5,064,108,305) | 283,422,798,615 (5,064,108,305) |
| 3 3 | (-,,,) | (-,,:,:,) |
| Bersih | 416,757,582,594 | 278,358,690,310 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan mata uang

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------|-----------------|---------------------|
| | | |
| Rupiah | 399,843,303,934 | 265,188,198,690 |
| Mata uang asing (Catatan 35) | | |
| Dolar Amerika Serikat | 21,591,301,017 | 17,944,288,253 |
| Yen Jepang | 187,123,000 | 9,959,141 |
| Euro | 134,853,577 | 136,051,359 |
| Dolar Singapura | 52,861,841 | 106,261,071 |
| Yuan China | 11,489,399 | 22,894,740 |
| Ringgit Malaysia | 512,331 | 32,683 |
| Dolar Australia | 245,801 | 13,836,476 |
| Poundsterling Inggris | | 64.700 |
| Baht Thailand | | 1,211,502 |
| Jumlah | 421,821,690,899 | 283,422,798,615 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5,064,108,305) | (5,064,108,305) |
| Bersih | 416,757,582,594 | 278,358,690,310 |

d. Berdasarkan jenis asuransi

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------|-----------------|---------------------|
| | | |
| Kebakaran | 34,875,944,910 | 38,573,417,192 |
| Pengangkutan | 14,646,718,023 | 12,711,736,374 |
| Kendaraan bermotor | 219,889,964,835 | 182,411,690,133 |
| Rangka kapal | 11,228,729,263 | 6,754,740,398 |
| Rangka Pesawat | 1,928,238,492 | 1,914,099,867 |
| Rekayasa | 11,806,457,653 | 4,911,577,596 |
| Jaminan | 2,265,620,680 | 3,260,832,840 |
| Aneka | 125,180,017,042 | 32,884,704,216 |
| | | |
| Jumlah | 421,821,690,899 | 283,422,798,615 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5,064,108,305) | (5,064,108,305) |
| | | |
| Bersih | 416,757,582,594 | 278,358,690,310 |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun Pembentukan Penghapusan | 5,064,108,305 - - | 4,525,004,036 539,104,269 |
| Saldo akhir tahun | 5,064,108,305 | 5,064,108,305 |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 120 hari masing-masing sebesar Rp 405.156.377.405 dan Rp 256.699.392.588.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.951.684.146 dan Rp 8.491.674.577 (Catatan 39).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
| Pihak ketiga PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | 20,712,917,785 | 18,856,487,350 |
| PT Asuransi Binagriya Upakara | 2,662,776,162 | 3,493,027,258 |
| PT Asuransi Tripakarta | 179,771,076 | 161,117,578 |
| PT BRINS General Insurance | 2,550,000 | 119,618,921 |
| PT Asuransi Wahana Tata | 60,404,552 | 145,209,492 |
| PT Asuransi Central Asia | 20,594,015 | 153,222,951 |
| PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) Lain-lain (masing-masing | 32,132,300 | 131,160,877 |
| dibawah Rp 100 juta) | 17,591,141,436 | 1,582,453,841 |
| Jumlah | 41,262,287,325 | 24,642,298,268 |

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------|-----------------|---------------------|
| | | |
| Kebakaran | 17,594,890,391 | 18,587,362,747 |
| Pengangkutan | 2,821,698,713 | 1,776,771,351 |
| Kendaraan bermotor | 143,059,315 | 160,103,230 |
| Rangka kapal | 593,657,198 | 592,807,859 |
| Rangka pesawat | 524,184,492 | 510,045,867 |
| Rekayasa | 3,198,783,283 | 2,918,595,898 |
| Aneka | 16,386,013,932 | 96,611,317 |
| | | |
| Jumlah | 41,262,287,325 | 24,642,298,268 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 24.721.834.350 dan Rp 20.929.582.927.

6. Piutang Reasuransi

b.

c.

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 34) Korean Reinsurance Company Singapore | 110,058,365 | 85,983,940 |
| Pihak ketiga PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama PT Reasuransi Nasional Indonesia THB Singapore Premier Insurance Co. PT Reasuransi Nasional Indonesia Div. Shar PT Maskapai Reasuransi Indonesia PT Tugu Reasuransi Indonesia | 22,350,547,739 10,754,682,462 8,462,549,524 4,354,687,952 3,246,528,498 i 1,219,144,842 3,355,654,822 3,521,548,952 | 23,718,285,058 11,363,389,336 9,347,165,205 4,721,949,261 3,750,292,165 2,449,856,104 3,812,870,941 3,897,202,081 |
| AON Re Indonesia BMS Asia Intermediaries (Agilent) Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta) | 2,524,654,215 1,203,215,536 9,704,032,719 | 2,839,837,537 1,203,215,536 6,431,411,317 |
| Jumlah | 70,697,247,261 | 73,535,474,541 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah | 70,697,247,261 | 73,535,474,541 |
| Bersih | 70,807,305,626 | 73,621,458,480 |
| Berdasarkan umur (hari) | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
| 1 - 60 hari Lebih dari 60 hari | 70,495,159,680 312,145,946 | 68,318,780,545 5,302,677,935 |
| Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai | 70,807,305,626 | 73,621,458,480 |
| Bersih = | 70,807,305,626 | 73,621,458,480 |
| Berdasarkan mata uang | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
| Rupiah Mata uang asing (Catatan 35) Dolar Amerika Serikat China Renmimbi Dolar Singapura Poundsterling Inggris | 57,414,332,310 13,254,686,554 100,254,685 21,546,852 | 64,702,578,744 8,708,986,157 176,940,133 |
| • | 16,485,225 | 13,526,006 19,427,440 |
| Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai | 16,485,225 70,807,305,626 - | |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 30.159.554.975 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 15).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 70.495.159.680 dan Rp 68.318.780.545.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.835.694.918 danRp 2.772.165.944 (Catatan 39).

7. Piutang Lain-lain

| | 30 Juni | 31 Desember |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| _ | 2021 | 2020 |
| | | |
| Chevron Pacific Indonesia (Catatan 36) | 30,587,284,800 | 29,762,255,250 |
| Badja Baru | 10,973,884,148 | 13,083,834,636 |
| CBDANH Pialang Reasuransi | 5,482,722,637 | 5,025,686,322 |
| tang kepada Mitra Usaha | 161,806,906 | 3,677,722,254 |
| tang hasil investasi | | |
| Deposito berjangka | - | 927,139,748 |
| Dbligasi | 1,030,213,724 | 1,702,140,731 |
| yasan Manajemen Mitra Indonesia | 288,346,940 | 288,346,940 |
| tang pegawai | 224,460,145 | 179,630,063 |
| nnya <u> </u> | 8,110,224,319 | |
| nlah | 56,858,943,620 | 54,646,755,944 |
| dangan kerugian penurunan nilai | (1,806,272,721) | (1,806,272,721) |
| nlah | 55,052,670,899 | 52,840,483,223 |
| yasan Manajemen Mitra Indonesia tang pegawai nnya nlah dangan kerugian penurunan nilai | 288,346,940 224,460,145 8,110,224,319 56,858,943,620 (1,806,272,721) | 288,346 179,630 54,646,755 (1,806,272 |

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------|-----------------|-----------------------------|
| Saldo awal tahun Pembentukan | 1,806,272,721 | 1,731,553,928 74,718,793 |
| Saldo akhir tahun | 1,806,272,721 | 1,806,272,721 |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 100.119.406.368 dan Rp 94.147.288.946 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-

masing sebesar Rp 1.030.213.724 dan Rp 2.629.280.479.

8. Aset Reasuransi

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Premi reasuransi belum merupakan pendapatan Estimasi klaim reasuransi | 54,313,263,044 370,524,474,551 | 61,030,509,489 288,819,847,811 |
| Jumlah | 424,837,737,596 | 349,850,357,300 |

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------|-----------------|---------------------|
| | | |
| Kebakaran | 32,347,223,465 | 26,147,214,433 |
| Pengangkutan | 1,310,505,839 | 877,701,010 |
| Kendaraan bermotor | 5,335,911,705 | 12,353,894,945 |
| Rangka kapal | 2,101,909,446 | 2,860,528,087 |
| Rekayasa | 6,197,153,546 | 5,756,852,859 |
| Jaminan | 2,009,164,698 | 2,341,280,117 |
| Aneka | 5,011,394,346 | 10,693,038,038 |
| Jumlah | 54,313,263,044 | 61,030,509,489 |

b. Estimasi Klaim Reasuransi

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Kebakaran | 109,312,361,917 | 85,202,276,758 |
| Pengangkutan Kendaraan bermotor | 9,417,897,910 12,075,222,654 | 9,355,354,187 5,299,485,073 |
| Rangka kapal Rangka pesawat | 32,244,488,458 635,432,160 | 15,631,051,365 618,292,894 |
| Rekayasa Jaminan | 92,356,916,654 53,181,435,998 | 95,236,660,479 14,460,329,330 |
| Aneka | 61,300,718,800 | 63,016,397,724 |
| Jumlah | 370,524,474,551 | 288,819,847,811 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.674.164.882 dan Rp 18.660.791.180 (Catatan 39).

9. Investasi

a. Deposito Berjangka

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 69,000,000,000 | 69,000,000,000 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 50,590,000,000 | 590,000,000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 45,540,000,000 | 12,240,000,190 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 30,000,000,000 | 19,000,000,000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 25,925,000,000 | 27,925,000,000 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 16,100,000,000 | 16,100,000,000 |
| PT Bank Tabungan Negara Syariah | 13,042,000,000 | 13,042,000,000 |
| PT Bank BNI Syariah | 10,749,000,000 | 10,749,000,000 |
| PT Bank BRI Syariah | 5,980,000,000 | 5,980,000,000 |
| PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah | 3,100,000,000 | 3,100,000,000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3,100,000,000 | 100,000,000 |
| PT Bank Syariah Bukopin | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| PT Bank Prima | 1,500,000,000 | 1,500,000,000 |
| PT Bank Mandiri Taspen | 144,000,000 | 144,000,000 |
| PT Bank Mega Syariah | 100,000,000 | 100,000,000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 100,000,000 | 100,000,000 |
| Subjumlah | 276,970,000,000 | 181,670,000,190 |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 35) | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 275,424,000 | 267,995,000 |
| Subjumlah | 275,424,000 | 267,995,000 |
| Jumlah | 277,245,424,000 | 181,937,995,190 |
| | | |

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 50.671.000.000 (Catatan 39).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| PT Bank Syariah Bukopin PT Bank BNI Syariah PT Bank Syariah Mandiri | 2,000,000,000 2,000,000,000 1,000,000,000 | 2,000,000,000 2,000,000,000 1,000,000,000 |
| Jumlah | 5,000,000,000 | 5,000,000,000 |
| Juillali | 5,000,000,000 | 5,000,000,000 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

| | 30 Juni 2021 | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------|--|
| | Jumlah Saham | Harga Perolehan | Nilai Wajar | Kenaikan nilai wajar saham | |
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk PT Kalbe Farma Tbk PT Enseval Tbk | 813,566 167,500 20,000 | 231,866,310 217,750,000 16,000,000 | 3,823,760,200 234,500,000 45,800,000 | 3,591,893,890 16,750,000 29,800,000 | |
| Jumlah/Total | 1,001,066 | 465,616,310 | 4,104,060,200 | 3,638,443,890 | |
| | 31 Desember 2020 | | | | |
| | Jumlah Saham | Harga Perolehan | Nilai Wajar | Kenaikan nilai wajar saham | |
| PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk PT Kalbe Farma Tbk PT Enseval Tbk | 813,566 167,500 20,000 | 231,866,310 217,750,000 16,000,000 | 3,823,760,200 247,900,000 42,200,000 | 3,591,893,890 30,150,000 26,200,000 | |
| Jumlah/Total | 1,001,066 | 465,616,310 | 4,113,860,200 | 3,648,243,890 | |

Penghasilan dividen dari saham masing-masing nihil Per 30 Juni 2021 dan Rp 73.135.113 tahun 2020 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 3.638.443.890 dan Rp 3.648.243.890 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

| | - | 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 | | | |
|---------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------|
| | Tanggal Jatuh Tempo | Peringkat | Harga Perolehan | Nilai Wajar | Keuntungan belum terealisasi |
| Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ | 15 Mei 2022 | idAA | 89,657,250,000 | 90,078,071,635 | 420,821,635 |
| Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ | 15 Agustus 2031 | - | 21,094,750,000 | 21,856,011,375 | 761,261,375 |
| | | | 110,752,000,000 | 111,934,083,010 | 1,182,083,010 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.182.083.010 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

| | Tanggal Jatuh Tempo | Peringkat | 30 Juni 2021 Nilai Nominal | 31 Desember 2020 Nilai Nominal |
|------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------|-------------------------------|-----------------------------------|
| Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B | | | | |
| (Suku bunga 7.50% per tahun) | 25 Mei 2021 | AAA | - | 50,000,000,000 |

e. Sukuk - Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

| | | 30 Juni 2 | 021 dan 31 Desemb | er 2020 |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------|-------------------|---------------------------------|
| | Tanggal Jatuh Tempo | Harga Perolehan | Nilai Wajar | Keuntungan belum terealisasi |
| Perusahaan | | | | |
| Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun) | 15 November 2031 | 7,903,252,145 | 8,348,546,741 | 445,294,596 |
| Dana Tabbaru' | | | | |
| Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 | | | | |
| (Imbal hasil 7,43% per tahun) | 15 Oktober 2025 | 14,550,000,000 | 15,485,355,900 | 935,355,900 |
| | | 22,453,252,145 | 23,833,902,641 | 1,380,650,496 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp 445.294.596 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing Rp 935.355.900 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Peraturan Otoritas No. 36/POJK.05/2016 Berdasarkan Jasa Keuangan tanggal November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2020.

f. Investasi Saham

| Nama Perusahaan | Tempat Kedudukan | Jenis Usaha | Persentase kepemilikan | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Entitas asosiasi (metode ekuitas) PT Binasentra Purna | Jakarta | Broker asuransi | 20 | 1,400,000,000 | 1,400,000,000 |
| Jumlah | | | | 1,400,000,000 | 1,400,000,000 |
| Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan Saldo awal Deviden yang diterima Pelepasan entitas asosiasi Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29) | | | | 5,743,462,511 - - | 8,413,067,469 (5,725,468,040) - 3,055,863,082 |
| Saldo akhir | | | | 5,743,462,511 | 5,743,462,511 |
| Bersih | | | | 7,143,462,511 | 7,143,462,511 |
| Perusahaan lain (metode biaya)/ PT Asuransi Staco Mandiri PT Reasuransi MAIPARK Indonesia Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah Konsorsium Mikro Jumlah | Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta Jakarta | Asuransi Asuransi Asuransi Asuransi Asuransi | 2.42 0.5 - - | 1,557,000,000 238,200,000 100,000,000 100,000,000 44,000,000 2,039,200,000 | 1,557,000,000 238,200,000 100,000,000 100,000,000 44,000,000 2,039,200,000 |
| Jumlah | | | | 9,182,662,511 | 9,182,662,511 |

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2020 dan 2019 .

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000 (Catatan 39).

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------------|-----------------|---------------------|
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Permata Tbk - | | |
| Unit Syariah | 4,979,416,315 | 4,763,648,677 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 8,847,048,746 | 4,336,574,943 |
| PT Bank Permata Tbk | 582,743,100 | 266,753,744 |
| PT Bank Danamon | _12,187,218,516 | 9,646,523,842 |
| Jumlah | 26,596,426,677 | 19,013,501,206 |

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaanya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.979.416.315 dan Rp 4.763.648.677 (Catatan 39).

11. Aset Tetap

Jumlah

Akumulasi penyusutan : Pemilikan langsung

Peralatan komputer

Kendaraan bermotor

Inventaris kantor

Bangunan

Aset hak guna

Jumlah

Nilai Buku

| Perubahan selama tahun 2021 | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1 Januari/ Penyesuaian 2021 PSAK 73 <i>Penambahan Pengurangan</i> | 30Juni 2021 |
| Biaya perolehan: | |
| Pemilikan langsung | |
| | 4,861,675,615 |
| | 6,216,436,842 |
| | 9,944,381,862 0,997,186,355 |
| | 9,124,563,620 |
| | 5,061,037,717 |
| | |
| Jumlah <u>179,421,587,420</u> - <u>8,546,832,684</u> (1,763,138,093) <u>186</u> | 6,205,282,011 |
| Akumulasi penyusutan: | |
| Pemilikan langsung | |
| | 3,746,771,412 |
| | 7,980,212,380 |
| | 9,264,413,344 |
| | 3,441,567,395 6,361,199,425 |
| Aset liak gulia 34, 133,003,433 - 3,073,320,713 (631,330,741) 36 | 0,301,199,423 |
| Jumlah 113,664,322,237 - 8,358,675,491 (1,228,833,773) 120 | 0,794,163,955 |
| Nilai Buku 65,757,265,183 68 | 5,411,118,056 |
| | |
| Perubahan selama tahun 2020 | |
| 1 Januari <i>Penyesuaian</i> | 31 Desember |
| 2020 PSAK 73 Penambahan Pengurangan | 2020 |
| | |
| Biava perolehan: Pemilikan langsung | |
| | 14,861,675,615 |
| Bangunan 62,570,039,274 - 2,221,814,654 (380,922,596) 6 | 64,410,931,332 |
| Peralatan komputer 19,389,243,716 - 135,464,601 (76,001,485) 1 | 19,448,706,832 |
| | 19,627,113,905 |
| Kendaraan bermotor 7,851,070,120 - 958,658,000 (35,245,000) | 8,774,483,120 |
| Aset hak guna 42,502,570,778 10,027,334,454 5,147,575,931 (5,378,804,547) 5 | 52,298,676,616 |

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Harga jual Nilai tercatat yang dijual | 5,909,550,000 (92,733,952) | 12,203,169,946 (147,204,180) |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30) | 5,816,816,048 | 12,055,965,766 |

167,591,843,274 10,027,334,454

29,918,688,267

17,280,821,455

17 494 192 939

9,818,838,360

25,566,586,618

100,079,127,639

67,512,715,635

Beban penyusutan masing-masing Rp 8.358.675.491 pada 30 Juni 2021 dan Rp 20.153.759.687 pada 31 Desember 2020 (Catatan 29).

3,004,564,415

1,120,752,429

1 219 152 037

13,904,090,686

20,153,759,687

905,200,121

8,658,650,848 (6,856,241,156) 179,421,587,420

(373,635,596)

(822,670,642)

(35,245,000)

(5,337,013,851)

(6,568,565,089)

32,549,617,086

17,578,903,242

18 678 099 976

10,724,038,481

34,133,663,453

113,664,322,237

65,757,265,183

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh)

ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 41.330.497.290 dan Rp 37.706 476.074.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.041.758.000 dan Rp 4.975.804.582 (Catatan 39).

12. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masingmasing pada tanggal 19 Maret 2021 dan2 4 Februari 2020. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 2020 |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun Penyesuaian nilai wajar (Catatan 20) | 165,412,000,000 76,000,000 | 162,071,000,000 3,341,000,000 |
| Saldo akhir tahun | 165,488,000,000 | 165,412,000,000 |

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

13. Aset Lain-lain

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Uang jaminan Biaya dibayar dimuka | 6,783,855,486 | 15,543,416,362 |
| Sewa | - | - |
| Asuransi | 960,000,076 | 960,000,076 |
| Keanggotaan golf club | 739,712,885 | 739,712,885 |
| Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih | - | - |
| Uang muka biaya pemasaran | 128,694,521 | 443,205,000 |
| Persediaan perlengkapan kantor | 1,504,151,169 | 1,286,432,182 |
| Lainnya | 7,148,409,411 | 6,083,189,171 |
| Jumlah | 17,264,823,548 | 25,055,955,676 |

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 49.281.312 dan Rp 100.858.369 untuk tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 29).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 162.290.290 dan Rp 36.312.388 (Catatan 39).

14. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

| | | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | PT Telekomunikasi Selular PT Indosat Tbk PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) PT Sriwijaya Nam Air PT Krakatau Steel PT CV Titipan Kilat PT Media Indra Buana PT Petrokimia Gresik Lainnya (masing-masing dibawah | 6,097,868,460 5,476,644,676 3,022,971,417 1,742,786,068 979,635,000 632,310,194 610,342,028 | 8,050,982,982 7,477,214,720 2,940,984,016 812,611,071 979,635,000 - 610,342,028 1,995,000,000 3,697,615,472 |
| | Rp 500 juta) | 61,340,578,439 | 25,979,350,928 |
| | Jumlah | 79,903,136,282 | 52,543,736,217 |
| b. | Berdasarkan mata uang | | |
| | | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
| | Rupiah Mata uang asing (Catatan 35) | 77,313,136,289 | 51,789,365,652 |
| | Dolar Amerika Serikat Poundsterling Inggris Dolar Singapura | 2,560,342,084 20,778,207 8,879,703 | 725,836,082 19,767,801 8,766,681 |
| | Jumlah | 79,903,136,282 | 52,543,736,217 |
| C. | Berdasarkan jenis pertanggungan | | |
| | | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
| | Kebakaran Pengangkutan Kendaraan bermotor Rangka kapal Rangka pesawat Rekayasa Jaminan Aneka | 34,172,842,334 22,254,480,166 1,393,391,897 2,512,870,090 2,102,282,741 979,635,000 36,350,000 16,451,284,055 | 9,591,374,233 693,800,901 20,588,645,924 3,107,539,434 979,635,000 7,463,619,463 259,734,118 9,859,387,143 |
| | Jumlah | 79,903,136,282 | 52,543,736,217 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.343.948.419 dan Rp 887.202.052 (Catatan 39).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan tertanggung

Rp 1.000 juta)

Jumlah

| | | | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Pihak ketiga PT Telekomunikasi Selular PT Indosat Tbk PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) PT Krakatau Steel PT PLN (Persero) PT Multi Anugerah Lestari Texindo Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta) | 7,381,024,440 5,580,861,276 3,022,971,417 1,834,827,904 578,874,246 405,863,382 | 9,308,063,280 7,581,431,320 2,940,984,016 877,491,971 - 1,859,136,360 819,393,492 |
| | | Jumlah | 27,979,719,445 | 23,386,500,439 |
| | b. | Berdasarkan mata uang | | |
| | | | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
| | | Rupiah | 24,029,642,517 | 19,630,243,482 |
| | | Mata uang asing Dolar Amerika Serikat Lainnya | 3,908,677,956 41,398,971 | 3,716,130,853 40,126,104 |
| | | Jumlah | 27,979,719,445 | 23,386,500,439 |
| | C. | Berdasarkan umur (hari) | 30 Juni | 31 Desember |
| | | | 2021 | 2020 |
| | | 1 - 60 hari Lebih dari 60 hari | 16,538,720,740 11,440,998,705 | 21,263,333,366 2,123,167,073 |
| | | Jumlah | 27,979,719,445 | 23,386,500,439 |
| 15. | Uta | ıng Reasuransi – Pihak Ketiga | | |
| | a. | Berdasarkan reasuradur | | |
| | | | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
| | | PT PWS Indonesia Lain-lain (masing-masing dibawah | 1,355,648,213 | 1,372,401,018 |

2,429,753,653

3,785,401,866

1,422,583,876

2,794,984,894

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan mata uang

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------|-----------------|------------------|
| Rupiah Mata uang asing (Catatan 35) | 2,895,635,434 | 2,085,689,234 |
| Dolar Amerika Serikat | 884,895,221 | 702,254,065 |
| Singaporean Dollar | 4,871,211 | 7,041,594 |
| Jumlah | 3,785,401,866 | 2,794,984,894 |
| | | |
| | | |

c. Berdasarkan umur (hari)

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| 1 - 60 hari Lebih dari 60 hari | 2,556,897,254 1,228,504,612 | 1,523,370,611 1,271,614,282 |
| Jumlah | 3,785,401,866 | 2,794,984,894 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 30.159.554.975 dan Rp 36.672.280.385 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar 99.874.980 dan Rp 88.767.065 (Catatan 39).

16. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 34) | | |
| PT Binasentra Purna | 366,115,556 | 435,492,380 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Sarana Janesia Utama | 1,974,326,087 | 2,114,127,964 |
| PT Aon Indonesia Insurance Brokers | 503,385,558 | 563,340,913 |
| Lain-lain masing-masing | | |
| (dibawah Rp 500 Juta) | 38,711,960,954 | 28,633,324,266 |
| Jumlah | 41,189,672,600 | 31,310,793,144 |
| Jumlah | 41,555,788,156 | 31,746,285,524 |

b. Berdasarkan mata uang

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|------------------------------|-----------------|---------------------|
| Rupiah | 32,296,363,094 | 26,244,551,246 |
| Mata uang asing (Catatan 35) | | |
| Dolar Amerika Serikat | 5,784,249,035 | 5,416,300,684 |
| Lainnya | 3,475,176,027 | 85,433,594 |
| Jumlah | 41,555,788,156 | 31,746,285,524 |

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

| | 30 Juni | 31 Desember 2020 |
|--------------------|----------------|---------------------|
| | | |
| Kebakaran | 7,119,258,719 | 7,418,093,298 |
| Pengangkutan | 9,774,215,036 | 8,178,993,244 |
| Kendaraan bermotor | 5,839,891,329 | 7,445,031,343 |
| Rangka kapal | 4,007,734,047 | 2,086,996,652 |
| Rangka pesawat | 320,483,232 | 320,483,232 |
| Rekayasa | 1,976,205,783 | 1,774,474,837 |
| Jaminan | 636,960,205 | 672,640,282 |
| Aneka | 11,881,039,805 | 3,849,572,634 |
| | | |
| Jumlah | 41,555,788,156 | 31,746,285,524 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 689.108.086 dan Rp 682.995.647 (Catatan 39).

17. Utang Pajak

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 32) Pajak penghasilan | 7,253,532,804 | 855,291,153 |
| Pasal 21 | 1,258,141,095 | 1,813,839,515 |
| Pasal 23 | 28,214,359 | 302,743,507 |
| Pasal 25 | - | 379,965,907 |
| Pasal 4 ayat 2 | 195,623,326 | 78,581,407 |
| Pajak pertambahan nilai | 180,838,884 | 124,214,724 |
| Jumlah | 8,916,350,468 | 3,554,636,213 |

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.794.583.745 dan Rp 498.503.826 (Catatan 39).

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| Premi belum merupakan pendapatan Estimasi klaim | 176,766,333,469 508,477,790,565 | 174,014,059,978 395,863,174,458 |
| Manfaat polis masa depan | 312,390,650,165 | 252,567,394,762 |
| Jumlah | 997,634,774,199 | 822,444,629,198 |

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

| 2021 | 31 Desember 2020 |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | |
| 428,195,844 | 33,329,012,053 |
| 294,038,485 | 1,306,562,033 |
| 773,777,587 | 75,483,533,607 |
| 119,601,736 | 6,133,965,188 |
| 135,498,155 | 5,847,028,022 |
| 677,510,929 | 1,173,751,801 |
| 337,710,734 | 50,740,207,275 |
| | |
| 766,333,469 | 174,014,059,978 |
| ֡ | 30 Juni 2021 428,195,844 294,038,485 773,777,587 119,601,736 135,498,155 677,510,929 337,710,734 766,333,469 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 25.331.315.347 dan Rp 45.566.032.910 (Catatan 39).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Pembangkit Jawa Bali | 45,662,400,000 | 44,430,765,750 |
| PT Telekomunikasi Selular | 38,532,495,751 | 43,896,219,224 |
| PT Indosat Tbk | 30,884,000,000 | 35,191,675,275 |
| Pancakarya Grahatama Indonesia | 30,127,987,500 | - |
| PT Hutama Karya | 15,300,000,000 | 17,078,964,810 |
| PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) | 15,201,734,363 | 10,807,868,070 |
| PT Waruna Shipyard Indonesia | 14,850,000,000 | 14,850,000,000 |
| PT Asuransi Jasa Indonesia Cab. Palemb | 11,016,960,000 | - |
| PT Mardec Siger Way Kanan | 7,556,433,632 | - |
| PT Gatramas Internusa | 6,955,000,000 | - |
| PT Nautic Maritime Salvage | 6,625,823,750 | - |
| Adhi Sumbersari STC, JO. | 5,850,000,000 | 5,850,000,000 |
| PT Cipta Crown Simbol | 5,757,043,050 | - |
| Citra Pembina Sukses JO | 5,462,583,103 | 5,462,583,103 |
| PT Cahaya Lampung Selatan | 5,400,000,000 | - |
| PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri) | - | 8,419,765,004 |
| PT Pupuk Kaltim Tbk | - | 5,831,796,717 |
| PT Cahaya Lampung Selatan | - | 5,400,000,000 |
| PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) | - | 3,011,810,557 |
| PT Petrokimia Gresik | - | 2,305,512,164 |
| Lainnya (masing-masing dibawah | | |
| Rp 5 milyar) | 263,295,329,416 | 193,326,213,785 |
| Jumlah | 508,477,790,565 | 395,863,174,458 |

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | 2021 | 2020 |
| Kebakaran Pengangkutan | 130,969,679,274 17,009,214,383 | 103,153,047,124 14,642,582,857 |
| Kendaraan bermotor | 64,809,644,467 | 49,455,031,626 |
| Rangka kapal | 50,426,580,509 | 23,565,467,230 |
| Rangka pesawat | 637,824,000 | 620,620,220 |
| Rekayasa | 103,155,408,211 | 104,070,915,900 |
| Jaminan | 60,881,186,499 | 17,687,612,849 |
| Aneka | 80,588,253,222 | 82,667,896,651 |
| Jumlah | 508,477,790,565 | 395,863,174,458 |

c. Berdasarkan mata uang

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Rupiah Mata uang asing (Catatan 35) | 419,230,442,916 | 322,385,393,285 |
| Dolar Amerika Serikat Lainnya | 88,379,198,947 868,148,702 | 72,661,978,046 815,803,127 |
| Jumlah | 508,477,790,565 | 395,863,174,458 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 59.743.827.342 (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.878.053.246 dan Rp 9.651.899.104 (Catatan 39).

c. Manfaat Polis Masa Depan

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------|-----------------|---------------------|
| | | |
| Kebakaran | 32,622,671,942 | 32,243,149,612 |
| Pengangkutan | 168,829,949 | 179,047,876 |
| Kendaraan bermotor | 265,849,383,718 | 207,018,011,316 |
| Rangka kapal | 2,377,279,127 | 293,571,092 |
| Rekayasa | 2,963,964,651 | 4,794,086,446 |
| Jaminan | 5,120,716,549 | 5,218,928,136 |
| Aneka | 3,287,804,229 | 2,820,600,284 |
| Jumlah | 312,390,650,165 | 252,567,394,762 |

19. Utang Lain-lain

| | 30 Juni | 31 Desember |
|-----------------------------------|----------------|----------------|
| | 2021 | 2020 |
| | | |
| Dana peserta Tabarru (Catatan 39) | 30,637,170,180 | 26,488,124,862 |
| Jasa produksi | 18,643,196,619 | 11,390,234,550 |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 15,765,597,926 | 18,527,050,458 |
| Mitra usaha | 26,596,426,677 | 19,013,501,206 |
| Jaminan custom bond | 2,462,225,720 | 701,396,824 |
| Utang dividen | 1,136,598,292 | 1,136,598,292 |
| Lainnya | 2,886,739,713 | 1,285,922,112 |
| Jumlah | 98,127,955,126 | 78,542,828,304 |

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|---------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Pembayaran yang jatuh tempo | | |
| pada tahun: | | |
| 2021 | 4,803,243,878 | 7,879,584,900 |
| 2022 | 6,786,156,658 | 7,378,386,400 |
| 2023 | 5,548,985,483 | 6,373,376,400 |
| 2024 | 1,582,391,990 | 2,246,782,400 |
| 2025 | 281,188,495 | 563,781,367 |
| Jumlah pembayaran sewa | | |
| Pembiayaan minimum | 19,001,966,503 | 24,441,911,467 |
| Bunga | (3,236,368,577) | (5,914,861,009) |
| Nilai sekarang pembayaran sewa | | |
| Pembiayaan minimum | 15,765,597,926 | 18,527,050,458 |
| Bagian yang akan jatuh tempo | | |
| dalam satu tahun | (5,806,204,081) | (5,955,037,588) |
| Bagian utang jangka panjang yang akan | | |
| jatuh tempo lebih dari satu tahun | 9,959,393,845 | 12,572,012,870 |

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2019, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 5,99% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Pada tahun 2020, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Toyota Astra Financial masing-masing sebesar Rp 2.335.864.000, Rp 766.952.000 dan Rp 1.128.375.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 5,82%, 5,65% & 5,81% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.017.804.447 dan Rp 2.266.908.049

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (Catatan 30).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 954.732.418 dan Rp 607.468.835 (Catatan 39).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

| | 30 Juni 2021 | | | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--|
| | | Pengukuran nilai wajar menggunakan: | | | |
| | Nilai Tercatat | Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) | Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: Properti investasi Aset keuangan tersedia untuk dijual | 165,488,000,000 | - | 165,488,000,000 | - | |
| Efek ekuitas tersedia untuk dijual Efek utang tersedia untuk dijual | 4,104,060,200 111,934,083,010 | 4,104,060,200 111,934,083,010 | - | - | |
| | | 31 Desembe | r 2020 | | |
| | | Pengukura | an nilai wajar menggunaka | n: | |
| | Nilai Tercatat | Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) | Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) | |
| Aset yang diukur pada nilai wajar: Properti investasi Aset keuangan tersedia untuk dijual | 165,412,000,000 | - | 165,412,000,000 | - | |
| Efek ekuitas tersedia untuk dijual Efek utang tersedia untuk dijual | 4,113,860,200 111,934,083,010 | 4,113,860,200 111,934,083,010 | | • | |

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 Input yang tidak Rentang | | | | |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|----------|--------------------------|
| Keterangan | Tehnik penilaian | dapat diobservasi | (Rata- | rata tertimbang) |
| Properti investasi | | | | |
| Tanah | Pendekatan pasar pembanding | Estimasi harga jual per meter persegi | Rp Rp | 55,700,000 76,628,352 |
| Bangunan | Pendekatan biaya | Estimasi biaya penggantian | | - |

setelah dikurangi depresiasi

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

| _ | 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 | | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|-------------|-----------------|--|
| _ | Jumlah | Persentase | Jumlah | |
| Pemegang Saham | Saham | Kepemilikan | Total | |
| _ | | % | | |
| Syahril, SE. | 94,340,642 | 31.00 | 47,170,321,000 | |
| Aloysius Winoto Doeriat | 58,322,108 | 19.17 | 29,161,054,000 | |
| Wirastuti Puntaraksma, S.H. | 34,667,071 | 11.39 | 17,333,535,500 | |
| PT Ragam Venturindo | 32,150,035 | 10.57 | 16,075,017,500 | |
| Korean Reinsurance Company | 30,428,508 | 10.00 | 15,214,254,000 | |
| Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)_ | 54,375,476 | 17.87 | 27,187,738,000 | |
| Jumlah | 304,283,840 | 100.00 | 152,141,920,000 | |

pengganti

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 89 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi agio saham sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 45.837.694.700, dengan ketentuan setiap pemegang sebelas (11) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 214.559.422 saham menjadi 234.064.634 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 5.789.971.613.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020 yang didokumentasikan dalam Akta No. 52 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi tambahan modal disetor sampai tahun 2019. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 35,109,695,000, dengan ketentuan setiap pemegang sepuluh (10) saham berhak atas tiga (3) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 234.064.634 saham menjadi 304,283,840 saham.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

| | Jumlah Saham |
|-------------------------------------|--------------|
| | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 | 234,064,634 |
| Penerbitan saham (saham bonus) | 70,219,206 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 | 304,283,840 |

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

22. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

| | Jumlah |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018 Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 21) Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019 | 735,170,270 |
| sebesar Rp 2.350 per saham Nilai nominal Rp 500 per saham | 45,837,248,200 (9,752,606,000) |
| Saldo 31 Desember 2019 | 36,819,812,470 |
| Distribusi dividen saham pada tahun 2020 (Catatan 21) Nilai nominal Rp 500 per saham | (35,109,603,000) |
| Saldo 31 Desember 2020 | 1,710,209,470 |

23. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2020 sebagai berikut:

| | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------|---------------------|
| Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2020 | |
| dan 2019 dari laba | 16,384,524,380 |
| Cadangan umum | 46,480,581,919 |
| Jumlah | 62,865,106,299 |

24. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Modal saham | 10,064,000 | 10,064,000 |
| Saldo laba | 12,162,713 | 7,930,493 |
| Laba tahun berjalan | 1,264,534 | 4,187,808 |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya | | 44,412 |
| Jumlah | 23,491,248 | 22,226,713 |

25. Pendapatan Premi

| | 30 Juni 2021 | | | |
|--------------------|-------------------|------------------|------------------|-----------------|
| | | | Penurunan | |
| | | | (Kenaikan) Premi | |
| | | | Belum Merupakan | |
| | | | Pendapatan dan | |
| | | Premi | manfaat polis | Pendapatan |
| | Premi Bruto | Reasuransi | masa depan | Premi |
| Kebakaran | 58,484,314,611 | (37,354,002,440) | 114,631,616 | 21,244,943,788 |
| Pengangkutan | 21,389,962,363 | (13,256,476,258) | 452,776,218 | 8,586,262,323 |
| Kendaraan bermotor | 636,433,057,767 | (9,867,965,886) | (81,611,174,992) | 544,953,916,890 |
| Rangka kapal | 12,099,158,279 | (4,857,410,048) | (828,751,494) | 6,412,996,737 |
| Rekayasa | 12,094,764,014 | (6,880,983,879) | 4,891,652,075 | 10,105,432,209 |
| Jaminan | 9,156,329,687 | (6,609,886,844) | (737,662,960) | 1,808,779,882 |
| Aneka | 313,418,577,381 | (8,816,257,739) | 6,251,001,913 | 310,853,321,555 |
| Jumlah | 1,063,076,164,102 | (87,642,983,093) | (71,467,527,625) | 903,965,653,384 |

| | 30 Juni 2020 | | | |
|--------------------|-----------------|------------------|------------------|-----------------|
| | | | Penurunan | |
| | | | (Kenaikan) Premi | |
| | | | Belum Merupakan | |
| | | | Pendapatan dan | |
| | | Premi | manfaat polis | Pendapatan |
| | Premi Bruto | Reasuransi | masa depan | Premi |
| | _, ,,, , | (() | | |
| Kebakaran | 51,401,439,213 | (28,689,925,103) | 3,404,220,970 | 26,115,735,080 |
| Pengangkutan | 21,285,399,662 | (12,931,508,020) | (337,145,801) | 8,016,745,841 |
| Kendaraan bermotor | 551,973,138,416 | (3,624,201,213) | (4,461,774,449) | 543,887,162,754 |
| Rangka kapal | 9,608,129,551 | (5,440,483,523) | 899,090,418 | 5,066,736,446 |
| Rekayasa | 12,528,282,488 | (5,642,752,764) | (3,650,928,366) | 3,234,601,358 |
| Jaminan | 6,165,198,233 | (2,951,176,665) | 2,302,100,498 | 5,516,122,065 |
| Aneka | 282,442,200,963 | (13,013,267,585) | (73,027,034,112) | 196,401,899,266 |
| Jumlah | 935,403,788,526 | (72,293,314,873) | (74,871,470,842) | 788,239,002,811 |

26. Beban Klaim

| | 30 Juni 2021 | | | | | |
|--------------------|-----------------|-------------------------|----------------|-----------------|--|--|
| | Kenaikan | | | | | |
| | | Klaim (Penurunan) Beban | | | | |
| | Klaim bruto | reasuransi | Estimasi Klaim | Klaim | | |
| Kebakaran | 26,170,396,644 | (18,212,975,431) | 3,707,495,581 | 11,664,916,794 | | |
| Pengangkutan | 4,274,835,526 | (3,526,116,517) | 2,303,498,084 | 3,052,217,092 | | |
| Kendaraan bermotor | 303,006,375,049 | (6,156,589,604) | 7,815,992,383 | 304,665,777,828 | | |
| Rangka kapal | 688,896,917 | (294,281,767) | 10,247,676,186 | 10,642,291,336 | | |
| Rangka pesawat | - | <u>-</u> | 64,514 | 64,514 | | |
| Rekayasa | 8,899,187,613 | (6,823,157,895) | 1,926,763,185 | 4,002,792,903 | | |
| Jaminan | 78,593,213 | - - | 4,472,466,983 | 4,551,060,196 | | |
| Aneka | 206,055,781,251 | (13,240,915,579) | (364,614,134) | 192,450,251,538 | | |
| | | | | | | |
| Jumlah | 549,174,066,213 | (48,254,036,793) | 30,109,342,782 | 531,029,372,202 | | |

| | 30 Juni 2020 | | | |
|--------------------|-----------------|-------------------|-----------------|-----------------|
| | | | Kenaikan | Klaim |
| | | Klaim | (Penurunan) | Beban |
| | Klaim bruto | reasuransi | Estimasi Klaim | Klaim |
| | | | | |
| Kebakaran | 25,980,870,693 | (16,388,614,305) | (2,316,615,591) | 7,275,640,797 |
| Pengangkutan | 6,089,740,842 | (4,662,797,810) | 311,272,623 | 1,738,215,655 |
| Kendaraan bermotor | 268,772,794,988 | (9,475,994,395) | 19,393,417,327 | 278,690,217,920 |
| Rangka kapal | 2,927,031,781 | (1,025,909,744) | 6,025,036,425 | 7,926,158,462 |
| Rangka pesawat | - | = | (863,466) | (863,466) |
| Rekayasa | 3,326,161,494 | (1,944,628,129) | 3,456,840,542 | 4,838,373,907 |
| Jaminan | 24,402,439 | - | 1,335,119,100 | 1,359,521,539 |
| Aneka | 197,575,892,795 | (70,053,988,962) | 1,201,690,326 | 128,723,594,160 |
| | | | | |
| Jumlah | 504,696,895,033 | (103,551,933,346) | 29,405,897,285 | 430,550,858,973 |

27. Beban Komisi Neto

| | | 30 Juni 2021 | |
|--------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| | Pendapatan komisi | Beban Komisi | Beban komisi neto |
| Kabakasas | 40 404 040 700 | 0.400.704.074 | (0.000.044.044) |
| Kebakaran | 10,404,646,788 | 8,103,701,874 | (2,300,944,914) |
| Pengangkutan | 3,934,652,608 | 5,010,849,648 | 1,076,197,040 |
| Kendaraan bermotor | 1,962,516,004 | 156,013,866,124 | 154,051,350,120 |
| Rangka kapal | 850,637,135 | 1,234,579,767 | 383,942,632 |
| Rekayasa | 2,150,191,980 | 2,335,982,168 | 185,790,188 |
| Jaminan | 2,163,496,976 | 2,000,167,870 | (163,329,106) |
| Aneka | 2,311,831,541 | 41,975,341,984 | 39,663,510,443 |
| Jumlah | 23,777,973,032 | 216,674,489,435 | 192,896,516,404 |

| | | 30 Juni 2020 | |
|--------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| | Pendapatan komisi | Beban Komisi | Beban komisi neto |
| | | | |
| Kebakaran | 9,275,777,868 | 7,403,729,957 | (1,872,047,911) |
| Pengangkutan | 3,250,435,496 | 4,482,155,909 | 1,231,720,413 |
| Kendaraan bermotor | 77,393,600 | 135,333,221,238 | 135,255,827,638 |
| Rangka kapal | 924,907,854 | 1,148,585,002 | 223,677,148 |
| Rekayasa | 1,696,211,109 | 1,538,270,145 | (157,940,964) |
| Jaminan | 1,007,317,446 | 1,262,864,190 | 255,546,744 |
| Aneka | 3,126,459,162 | 45,797,048,095 | 42,670,588,933 |
| Jumlah | 19,358,502,534 | 196,965,874,535 | 177,607,372,000 |

28. Hasil Investasi

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|-------------------|-----------------|-----------------|
| Penghasilan bunga | 6,532,650,391 | 6,537,393,862 |
| Jumlah | 6,532,650,391 | 6,537,393,862 |

29. Beban Usaha

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|-------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| | 2021 | 2020 |
| Pemasaran | | |
| Pengembangan usaha | 16,067,130,655 | 16,826,295,513 |
| Promosi | 27,966,215,544 | 27,246,503,095 |
| Jumlah | 44,033,346,199 | 44,072,798,609 |
| Umum dan Administrasi | | |
| Gaji dan tunjangan karyawan | 67,441,428,217 | 59,135,130,912 |
| Beban kantor dan lainnya | 14,645,075,173 | 25,836,842,684 |
| Penyusutan dan amortisasi | ,,, | -,,- , |
| (Catatan 11 dan 13) | 8,358,675,491 | 7,674,051,282 |
| Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 31) | 552,622,966 | (263,700,970) |
| Pengembangan dan pelatihan | 731,909,001 | 914,015,926 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 2,344,428,112 | 1,937,862,253 |
| Beban penghapusan piutang | 79,623,153 | (47,503,332) |
| Pengolahan data | 757,625,810 | 586,608,757 |
| Jumlah | 94,911,387,923 | 95,773,307,512 |
| ouman | 37,311,301,323 | 30,773,307,312 |
| Jumlah Beban Usaha | 138,944,734,122 | 139,846,106,120 |

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|-------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| | | |
| Pendapatan administrasi polis | 3,738,799,082 | 2,938,900,665 |
| Jasa giro | 552,892,052 | 866,632,124 |
| Keuntungan penjualan aset tetap | | |
| (Catatan 11) | 5,816,816,048 | 1,475,029,970 |
| Laba (Rugi) kurs mata uang asing - bersih | 346,834,333 | (1,214,684,568) |
| Beban bunga liabilitas sewa | | |
| pembiayaan (Catatan 19) | (1,017,804,447) | (1,146,781,360) |
| Lainnya | (252,998,469) | (321,225,741) |
| | | |
| Pendapatan lain-lain - bersih | 9,184,538,598 | 2,597,871,091 |

31. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|-----------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 21,550,237,178 | 21,754,657,733 |
| Jumlah | 21,550,237,178 | 21,754,657,733 |

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

32. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|-------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pajak kini Pajak tangguhan | 7,428,083,337 | 6,206,603,790 |
| Jumlah | 7,428,083,337 | 6,206,603,790 |

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan | 49,382,871,773 | 43,161,766,089 |
| Rata-rata jumlah saham beredar | 304,283,840 | 234,064,634 |
| Laba per saham (dalam Rupiah penuh) | 162 | 184 |

34. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

| 30 Juni | 30 Juni |
|-------------|-------------|
| 2021 | 2020 |
| | |
| 366,115,556 | 460,938,568 |
| | 2021 |

b. Perusahaan memiliki piutang premi dari asuradur yakni PT Asuransi Staco Mandiri, pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|---------------------------|-----------------|-----------------|
| PT Asuransi Staco Mandiri | 182,887,757 | |

c. Perusahaan memiliki piutang reasuransi dari reasuradur yakni Korean Reinsurance Company Singapore, pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|--------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Korean Reinsurance Company Singapore | 110,058,365 | |

35. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

| | Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--|--|
| Jenis Pertanggungan | Retensi | Dalam Negeri | Jumlah | | |
| Kebakaran Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 12,500,000,000 862,069 | 387,500,000,000 26,724,138 | 400,000,000,000 27,586,207 | | |
| Pengangkutan Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 6,187,500,000 426,724 | 117,562,500,000 8,107,759 | 123,750,000,000 8,534,483 | | |
| Rekayasa Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 11,250,000,000 775,862 | 281,250,000,000 19,396,552 | 292,500,000,000 20,172,414 | | |
| Tanggung Gugat, Kecelakaan D Aneka Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 1,687,500,000 116,379 | 35,437,500,000 2,443,966 | 37,125,000,000 2,560,345 | | |
| Surety Bond Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 1,207,500,000 83,276 | 26,392,500,000 1,820,172 | 27,600,000,000 1,903,448 | | |

^{*)} Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss

| | Program excess of | gian dan setiap risiko | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| | Retensi | Dalam Negeri | Jumlah |
| Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 5,500,000,000 379,310 | 7,000,000,000 482,759 | 12,500,000,000 862,069 |
| Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 4,250,000,000 293,103 | 1,937,500,000 133,621 | 6,187,500,000 426,724 |
| Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 250,000,000 17,241 | 14,750,000,000 1,017,241 | 15,000,000,000 1,034,483 |
| Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 250,000,000 17,241 | 14,750,000,000 1,017,241 | 15,000,000,000 1,034,483 |
| Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 2,250,000,000 155,172 | 32,750,000,000 2,258,621 | 35,000,000,000 2,592,593 |
| Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 5,500,000,000 379,310 | 144,500,000,000 9,965,517 | 150,000,000,000 10,344,828 |
| Kesehatan Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *) | 150,000,000 10,345 | 2,850,000,000 196,552 | 3,000,000,000 206,897 |

^{*)} Program Reasuransi Non-Proposional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut:PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

| | 30 | Juni 2021 | 31 Desember 2020 | | |
|--------------------------------------|----|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|
| Dampak pada laba Da setelah pajak | | Dampak pada komponen setelah pajak | Dampak pada laba setelah pajak | Dampak pada komponen setelah pajak | |
| MREI | - | 3,591,893,890 | - | 3,591,893,890 | |
| KLBF | - | 16,750,000 | - | 30,150,000 | |
| EPMT | - | 29,800,000 | - | 26,200,000 | |

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan

dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

| | | | 30 Juni 2021 Mata Uang Ekuivalen | | nber 2020 Ekuivalen | |
|--------------------------------|------------|-----------------|----------------------------------|--------------------|---------------------------------|--|
| | | Mata Uang Asing | Ekulvalen Rp | Mata Uang Asing | Ekulvalen Rp | |
| Aset | | | | _ | | |
| Kas dan setara kas | USD | 34,517 | 500,353,188 | 176,635 | 2,491,431,046 | |
| Piutang premi | USD | 1,489,466 | 21,591,301,017 | 1,272,193 | 17,944,288,253 | |
| | JPY | 1,427,819 | 187,123,000 | 72,976 | 9,959,141 | |
| | EUR | 7,816 | 134,853,577 | 7,851 | 136,051,359 | |
| | SGD | 4,903 | 52,861,841 | 9,983 | 106,261,071 | |
| | CNY | 5,119 | 11,489,399 | 10,592 | 22,894,740 | |
| | MYR | 147 | 512,331 | 9 | 32,683 | |
| | AUD | 23 | 245,801 | 1,285 | 13,836,476 | |
| | THB | - | - | 2,578 | 1,211,502 | |
| O. d. i | GBP | - | - 04 070 000 000 | 3 | 64,700 | |
| Subjumlah | | | 21,978,386,966 | | 18,234,599,925 | |
| Piutang Lain | USD | 2,488,273 | 36,070,007,437 | 2,488,273 | 35,097,092,640 | |
| Aset Reasuransi | USD | 230,278 | 3,338,104,900 | 513,715 | 7,245,953,701 | |
| | SGD | 8,462 | 91,233,670 | 14,385 | 153,111,540 | |
| | EUR | 3,976 | 68,602,851 | 1,128 | 19,554,534 | |
| | JPY | 21,003 | 2,752,677 | 31,556 | 4,306,492 | |
| | CNY | 111 | 249,410 | - | - | |
| | GBP | 11 | 211,368 | - | - | |
| | AUD | 1 | 11,590 | 209 | 2,249,982 | |
| | MYR | 1 | 2,316 | 710 | 220 056 | |
| Subjumlah | THB | - | 3,501,168,781 | 719 | 338,056 7,425,514,304 | |
| Piutang reasuransi | USD | 914,369 | 13,254,686,554 | 617,439 | 8,708,986,157 | |
| r lutaring reasonarisi | CNY | 44,672 | 100,254,685 | 81,860 | 176,940,133 | |
| | GBP | 822 | 16,485,225 | 1,018 | 19,427,440 | |
| | SGD EUR | 1,999 | 21,546,852 | 1,271 | 13,526,006 | |
| Subjumlah | LOIT | | 13,392,973,316 | | 8,918,879,736 | |
| Investasi | USD | 19,000 | 275,424,000 | 19,000 | 267,995,000 | |
| Jumlah Aset | | | 75,718,313,688 | | 72,435,512,651 | |
| Liabilias | | | | | | |
| Utang klaim | USD | 176,624 | 2,560,342,084 | 51,459 | 725,836,082 | |
| | GBP | 1,036 | 20,778,207 | 1,036 | 19,767,801 | |
| | SGD | 824 | 8,879,703 | 824 | 8,766,681 | |
| Subjumlah | | | 2,589,999,994 | | 754,370,564 | |
| Estimasi klaim retensi sendiri | | 6,096,799 | 88,379,198,947 | 5,151,503 | 72,661,978,046 | |
| | EUR | 43,073 | 743,199,492 | 43,491 | 753,698,492 | |
| | AUD | 5,766 | 62,931,906 | 5,766 | 62,104,635 | |
| Subjumlah | JPY | 473,216 | 62,017,305 89,247,347,649 | - | 73,477,781,173 | |
| , Utang reasuransi | USD | 61,044 | 884,895,221 | 49,788 | 702,254,065 | |
| | SGD | 452 | 4,871,211 | 662 | 7,041,594 | |
| Subjumlah | | | 889,766,432 | | 709,295,659 | |
| Utang komisi | USD | 399,290 | 5,788,113,668 | 383,998 | 5,416,300,684 | |
| | EUR | 3,151 | 54,369,872 | 2,327 | 40,327,651 | |
| | JPY | 25,974,365 | 3,404,073,003 | 193,757 | 26,442,248 | |
| | CNY | 3,245 | 7,283,005 | 6,524 | 14,101,755 | |
| | AUD | 30 | 322,435 | 283 | 3,048,491 | |
| | MYR | 326 | 1,138,523 | 220 | 768,648 | |
| | THB | 9,114 | 4,124,556 | 1,585 | 744,800 | |
| | | | | | _ | |
| Subjumlah | SGD | - | 9,259,425,062 | - | 5,501,734,277 | |
| Subjumlah Jumlah Liabilitas | | - | 9,259,425,062 | - | 5,501,734,277 80,443,181,673 | |

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang Kas dan setara kas Piutang lain-lain Investasi - deposito berjangka | 89,208,496,238 57,558,423,231 226,574,424,000 | 57,725,583,398 49,662,721,595 131,266,995,190 |
| Aset lain-lain - uang jaminan Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya | 6,783,855,486 21.617.010.362 | 15,543,416,362 14.249.852.529 |
| Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo Obligasi | - | 50,000,000,000 |
| Tersedia untuk dijual Efek utang Efek ekuitas Investasi saham pada | 111,934,083,010 4,104,060,200 | 111,934,083,010 4,113,860,200 |
| perusahaan lain Jumlah | 1,939,200,000 519,719,552,527 | 1,939,200,000 436,435,712,284 |

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

| | 30 Juni 2021 | | | | | |
|------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|--------------------|-----------|----------------------------------|--|
| | <= 1 Tahun | 1-2 Tahun | 3-5 Tahun | > 5 Tahun | Jumlah | |
| Liabilitas Utang komisi Utang lain-lain | 41,555,788,156 48,488,818,443 | 11,589,400,536 | - 7,412,565,968 | | 41,555,788,156 67,490,784,946 | |
| Jumlah | 90,044,606,599 | 11,589,400,536 | 7,412,565,968 | | 109,046,573,102 | |

ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | | ; | 31 Desember 2020 | | |
|-----------------|----------------|----------------|------------------|-----------|----------------|
| | <= 1 Tahun | 1-2 Tahun | 3-5 Tahun | > 5 Tahun | Jumlah |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang komisi | 31,746,285,524 | - | - | - | 31,746,285,524 |
| Utang lain-lain | 35,302,023,359 | 13,751,762,800 | 2,810,563,767 | | 51,864,349,926 |
| Jumlah | 67,048,308,883 | 13,751,762,800 | 2,810,563,767 | | 83,610,635,450 |

36. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (principal) sebagai salah satu principal yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (Obligee) dengan empat (4) pelaksanaan kontrak waktu tahun dengan kontrak total nilai US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu principal yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak prinsipal menerbitkan performance dasar hal itu, PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku surety dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun Obligee tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, Obligee, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu principal, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun Obligee tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, Obligee mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas performance bond tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada principal. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst, principal mengajukan quqatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku Obligee dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari performance bond, karena telah mencairkan performance bond yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan 22 bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan principal, dimana principal menyetujui pembayaran utang atas pencairan performance bond dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, principal, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan performance bondNo. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang memeriksa Gugatan Perusahaan melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase melainkan Perusahaan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata..

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.557/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut.

Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 29.762.255.250, Rp 29.331.805.050 dan Rp 30.555.634.050, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata. Sesuai Informasi Perkara MARI, Mahkamah Agung telah memutus Perkara PK kedua Chevron tersebut pada tanggal 4 Desember 2020, dengan amar putusan putusan "Tidak Menerima" PK kedua Chevron tersebut, namun Perusahaan saat ini masih harus menunggu turunnya salinan resmi Putusan Perkara No. 50 PK/PDT/2020 tersebut dari Mahkamah Agung RI.

37. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

| _ | 30 Juni 2021 | | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------|------------------|-----------------------------------------------|--|
| | Asuransi Kerugian | Persewaan Gedung Kantor | Eliminasi | Konsolidasi | |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | | | |
| HASIL UNDERWRITING Pihak eksternal Antar segmen | 180,039,764,779 | 12,366,808,700 | (12,366,808,700) | 180,039,764,779 | |
| Jumlah | 180,039,764,779 | 12,366,808,700 | (12,366,808,700) | 180,039,764,779 | |
| HASIL Hasil segmen | 6,532,650,391 | - | | 6,532,650,391 | |
| Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi Beban usaha tidak dapat dialokasikan Laba usaha | (143,385,505,495) | (7,926,037,330) | 12,366,808,700 | (138,944,734,125) 47,627,681,045 | |
| Pendapatan lain-lain - bersih | 10,005,664,242 | (821,125,644) | - | 9,184,538,598 | |
| Laba sebelum pajak Beban pajak | 7,253,532,807 | 174,550,530 | | 56,812,219,644 7,428,083,337 | |
| Laba tahun berjalan | | | | 49,384,136,308 | |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikan Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | kepada: | | | 49,382,871,773 1,264,535 49,384,136,308 | |
| ASET Aset segmen | 1 750 072 750 120 | 66,713,718,706 | (59 600 356 074) | 1 767 007 120 761 | |
| Investasi saham - entitas | 1,759,073,758,130 | | (58,690,356,074) | 1,767,097,120,761 | |
| asosiasi Jumlah | 65,946,247,042 | 7,143,462,511 | (63,907,047,042) | 9,182,662,511 1,776,279,783,272 | |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan Aset pajak tangguhan Lainnya | 20,380,518,357 | 7,368,892,898 | - | 27,749,411,255 - | |
| Jumlah | | | | 1,804,029,194,527 | |
| LIABILITAS Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat | 1,122,879,100,502 | 15,765,597,926 | - | 1,138,644,698,428 | |
| dialokasikan Utang pajak | 20,883,805,089 8,734,034,200 | 666,432,089 182,316,268 | - | 21,550,237,178 8,916,350,468 | |
| Lainnya | 90,641,017,593 | 681,189,544 | (8,959,849,936) | 82,362,357,201 | |
| Jumlah | | | | 1,251,473,643,275 | |

| _ | 30 Juni 2020 | | | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------------|-----------------------------------------------|--|
| _ | Asuransi Kerugian | Persewaan Gedung Kantor | Eliminasi | Konsolidasi | |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | | | | | |
| HASIL UNDERWRITING Pihak eksternal Antar segmen | 185,496,001,462 | 12,098,352,000 | (12,098,352,000) | 185,496,001,462 | |
| Jumlah | 185,496,001,462 | 12,098,352,000 | (12,098,352,000) | 185,496,001,462 | |
| HASIL Hasil segmen | 9,452,233,856 | - | - | 9,452,233,856 | |
| Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi Beban usaha tidak dapat | 55,453,372 | - | - | 55,453,372 | |
| dialokasikan Laba usaha | (147,930,988,074) | (10,134,745,201) | 12,098,352,000 | (145,967,381,275) 49,036,307,415 | |
| Pendapatan lain-lain - bersih Laba sebelum pajak | (2,587,439,367) | 2,468,228,375 | - , | (119,210,992) 48,917,096,423 | |
| Beban pajak | 6,672,789,187 | 177,144,660 | , | 6,849,933,847 | |
| Laba tahun berjalan | | | • | 42,067,162,575 | |
| Laba (rugi) yang dapat diatribusikar Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali | n kepada: | | | 42,065,600,877 1,561,698 42,067,162,575 | |
| <u>Laporan Posisi</u> <u>Keuangan Konsolidasian</u> | | | • | | |
| ASET Aset segmen | 1,555,080,547,544 | 69,071,968,398 | (10,380,771,775) | 1,613,771,744,166 | |
| Investasi saham - entitas asosiasi Jumlah | 59,169,248,839 | 4,299,356,201 | (57,130,048,839) | 6,338,556,201 1,620,110,300,367 | |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan Aset pajak tangguhan Lainnya | 16,737,470,348 | 5,991,796,909 | - | 22,729,267,258 | |
| Jumlah | | | | 1,642,839,567,624 | |
| LIABILITAS Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat | 1,098,995,877,483 | 20,925,684,443 | - | 1,119,921,561,926 | |
| dialokasikan | 20,144,962,696 | 683,950,039 | - | 20,828,912,735 | |
| Utang pajak Lainnya | 9,088,611,719 72,191,505,408 | (44,859,360) 647,294,736 | (10,380,638,880) | 9,043,752,359 62,458,161,264 | |
| Jumlah | | | | 1,212,252,388,284 | |

38. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 151,48% dan 156,91%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

| | 30 Juni 2021 | | | |
|---------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| | Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets | Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets | Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets | Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets |
| Investasi | | | | |
| Deposito berjangka | 226,574,424,000 | - | - | 226,574,424,000 |
| Efek utang tersedia untuk dijual | 111,934,083,010 | - | - | 111,934,083,010 |
| Efek ekuitas tersedia untuk dijual | 4,104,060,200 | - | - | 4,104,060,200 |
| Investasi saham | 29,173,200,000 | 37,946,372,440 | - | 67,119,572,440 |
| Properti investasi | 165,488,000,000 | - | 50,443,972,070 | 115,044,027,930 |
| Investasi lain | 25,004,930,516 | - | 25,004,930,516 | - |
| Jumlah investasi | 562,278,697,726 | 37,946,372,440 | 75,448,902,586 | 524,776,167,580 |
| Kas dan setara kas | 90,050,496,238 | - | - | 90,050,496,238 |
| Piutang premi | 412,361,171,759 | - | 16,062,581,836 | 396,298,589,923 |
| Piutang reasuransi | 68,971,610,708 | - | - | 68,971,610,708 |
| Tagihan Klaim Koasuransi | 8,113,439,875 | - | - | 8,113,439,875 |
| Aset Reasuransi | 415,163,572,713 | - | - | 415,163,572,713 |
| Piutang hasil investasi Aset tetap | 856,020,833 | - | - | 856,020,833 |
| Bangunan, tanah dengan bangunan | 8,469,055,355 | 46,466,787,645 | - | 54,935,843,000 |
| Aset tetap lain | 8,216,145,775 | - | 8,216,145,775 | - |
| Aset lainnya | 161,981,493,184 | <u>-</u> | 161,981,493,184 | |
| Jumlah kekayaan | 1,736,461,704,167 | 84,413,160,085 | 261,709,123,381 | 1,559,165,740,871 |

| | 31 Desember 2020 | | | |
|------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| | Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets | Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets | Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets | Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets |
| Investasi | | | | |
| Deposito berjangka | 131,266,995,190 | - | - | 131,266,995,190 |
| Efek utang tersedia untuk dijual | 161,934,083,010 | - | - | 161,934,083,010 |
| Efek ekuitas tersedia untuk dijual | 4,113,860,200 | - | - | 4,113,860,200 |
| Investasi saham | 29,173,200,000 | 37,403,145,824 | - | 66,576,345,824 |
| Properti investasi | 165,412,000,000 | - | 59,551,343,155 | 105,860,656,845 |
| Investasi lain | 25,004,930,516 | - | 25,004,930,516 | - |
| Jumlah investasi | 516,905,068,916 | 37,403,145,824 | 84,556,273,671 | 469,751,941,069 |
| Kas dan setara kas | 58,567,583,398 | - | - | 58,567,583,398 |
| Piutang premi | 275,976,144,667 | - | 25,851,354,900 | 250,124,789,767 |
| Piutang reasuransi | 70,849,292,536 | - | 5,195,439,693 | 65,653,852,843 |
| Tagihan Klaim Koasuransi | 10,679,206,369 | - | - | 10,679,206,369 |
| Aset Reasuransi | 331,189,566,120 | - | - | 331,189,566,120 |
| Piutang hasil investasi | 1,575,277,043 | - | - | 1,575,277,043 |
| Aset tetap | | | | |
| Bangunan, tanah dengan bangunan | 8,738,732,214 | 50,140,435,786 | - | 58,879,168,000 |
| Aset tetap lain | 7,260,138,361 | - | 7,260,138,361 | - |
| Aset lainnya | 135,174,582,146 | | 135,174,582,146 | |
| Jumlah kekayaan | 1,416,915,591,770 | 87,543,581,610 | 258,037,788,771 | 1,246,421,384,609 |

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkat solvabilitas Kekayaan yang diperkenankan Liabilitas | 1,559,165,740,871 1,334,720,991,246 | 1,246,421,384,609 1,048,817,075,403 |
| Jumlah tingkat solvabilitas | 224,444,749,625 | 197,604,309,206 |
| Batas tingkat solvabilitas minimum Risiko kredit Risiko likuiditas Risiko pasar Risiko asuransi Risiko reasuradur Risiko operasi | 35,838,313,969 4,743,995,598 35,295,420,000 59,331,611,537 11,671,144,149 1,286,141,682 | 24,873,750,000 4,267,660,000 32,284,360,000 52,687,970,000 9,330,170,000 2,489,415,935 |
| Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum | 148,166,626,935 | 125,933,325,935 |
| Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas | 76,278,122,690 | 71,670,983,271 |
| Tingkat Pencapaian Solvabilitas | 151.48% | 156.91% |

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional | 111% | 118% |
| Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Taharru | 2000/ | 2020/ |
| Rasio premi neto terhadap premi bruto | 208% 92% | 202% 70% |
| Rasio premi neto terhadap modal sendiri | 191% | 280% |
| Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung Rasio biaya pendidikan dan pelatihan | 0% | 0% |
| terhadap biaya pegawai dan pengurus | 2% | 10% |

Rasio keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

39. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas, dan hasil usaha Program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| ASET | | |
| Kas dan bank | 7,274,693,255 | 5,820,427,293 |
| Piutang kontribusi | 6,951,684,146 | 8,491,674,577 |
| Piutang retakaful | 1,835,694,918 | 2,772,165,944 |
| Piutang lain-lain *) | 100,119,406,368 | 94,147,288,946 |
| Aset retakaful | 9,674,164,882 | 18,660,791,180 |
| Investasi | | |
| Deposito berjangka | 50,671,000,000 | 50,671,000,000 |
| Efek utang tersedia untuk dijual | 23,833,902,641 | 23,833,902,641 |
| Penyertaan | 100,000,000 | 100,000,000 |
| Aset tetap - setelah dikurangi | | |
| akumulasi penyusutan | 5,041,758,000 | 4,975,804,582 |
| Kas dan setara kas yang dibatasi | 4 070 440 045 | 4 700 040 077 |
| penggunaannya | 4,979,416,315 | 4,763,648,677 |
| Aset lain-lain | 162,290,290 | 36,312,388 |
| JUMLAH ASET | 210,644,010,814 | 214,273,016,228 |
| LIABILITAS | | |
| Penyisihan kontribusi yang belum | | |
| menjadi hak | 25,331,315,347 | 45,566,032,910 |
| Utang klaim | 2,343,948,419 | 887,202,052 |
| Klaim dalam proses | 4,629,343,462 | 3,403,189,321 |
| Klaim yang sudah terjadi tetapi | | |
| belum dilaporkan | 6,248,709,783 | 6,248,709,783 |
| Utang retakaful | 99,874,980 | 88,767,065 |
| Utang komisi | 689,108,086 | 682,995,647 |
| Utang pajak | 1,794,583,745 | 498,503,826 |
| Utang lain-lain | 954,732,418 | 607,468,835 |
| Jumlah Liabilitas | 42,091,616,241 | 57,982,869,439 |
| DANA PESERTA | | |
| Dana Tabarru' | 30,637,170,180 | 26,488,124,862 |
| EKUITAS | | |
| Modal disetor | 25 004 020 546 | 25 004 020 546 |
| Saldo laba | 25,004,930,516 112,910,293,877 | 25,004,930,516 104,797,091,411 |
| Saluo laba | 112,910,293,077 | 104,797,091,411 |
| Jumlah Ekuitas | 137,915,224,393 | 129,802,021,927 |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA | | |
| DAN EKUITAS | 210,644,010,814 | 214,273,016,228 |

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| PENDAPATAN ASURANSI Kontribusi bruto Ujrah pengelola Bagian retakaful Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak Jumlah pendapatan asuransi | 29,230,875,498 (14,250,119,454) (4,841,803,648) 2,174,752,285 | 37,626,960,611 (18,309,692,478) (6,830,741,719) (1,990,745,920) |
| BEBAN ASURANSI | 12,313,704,682 | 10,495,780,494 |
| Pembayaran klaim Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain Beban penyisihan teknis Jumlah beban asuransi | 11,913,788,386 (3,984,921,492) 800,646,585 8,729,513,479 | 16,425,764,482 (5,486,953,212) 74,516,006 11,013,327,276 |
| Surplus Neto Asuransi | 3,584,191,203 | (517,546,782) |
| Hasil investasi Beban pengelolaan portofolio investasi Pendapatan investasi neto | 688,454,051 (17,214,160) 671,239,892 | 921,654,182 (19,100,400) 902,553,782 |
| Zakat | (106,385,777) | (9,625,175) |
| Surplus Underwriting Dana Tabarru' Distribusi ke peserta Distribusi ke pengelola Surplus yang tersedia untuk dana tabarru' | 4,149,045,317 - - - 4,149,045,317 | 375,381,825 - - 375,381,825 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual | | |
| Saldo awal | | |
| Saldo akhir | 4,149,045,317 | 375,381,825 |

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|-------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| PENDAPATAN | | |
| Pendapatan pengelolaan operasi | 44.050.440.454 | 40 000 000 470 |
| asuransi (ujrah) Penyisihan ujrah | 14,250,119,454 8,647,831,424 | 18,309,692,478 (3,907,311,208) |
| Pendapatan pembagian surplus underwriting | 0,047,031,424 | (3,907,311,200) |
| Hasil investasi | 590,333,312 | 722,649,794 |
| Jumlah pendapatan | 23,488,284,189 | 15,125,031,064 |
| BEBAN | | |
| Beban komisi | 513,873,926 | 704,451,026 |
| Beban usaha | 13,565,586,163 | 14,215,858,593 |
| Jumlah beban | 14,079,460,089 | 14,920,309,619 |
| LABA USAHA | 9,408,824,100 | 204,721,445 |
| PENDAPATAN LAIN-LAIN | 226,288,141 | 257,878,867 |
| LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK | 9,635,112,241 | 462,600,312 |
| ZAKAT | (240,877,806) | (11,565,008) |
| LABA SEBELUM PAJAK | 9,394,234,435 | 451,035,304 |
| BEBAN PAJAK | (1,281,031,968) | (59,536,660) |
| LABA NETO | 8,113,202,467 | 391,498,644 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF | 8,113,202,467 | 391,498,644 |

Laporan Perubahan Ekuitas

Kenaikan (Penurunan) Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia

| | Modal Saham | Untuk Dijual | Saldo Laba | Ekuitas |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|------------------|-----------------|-----------------|
| Saldo per 1 Januari 2020 | 25,004,930,516 | (243,307,201.00) | 87,915,911,923 | 112,677,535,238 |
| Jumlah laba komprehensif | - | - | 391,498,644 | 391,498,644 |
| Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | | | | |
| Saldo per 30 Juni 2020 | 25,004,930,516 | (243,307,201.00) | 88,307,410,567 | 113,069,033,882 |
| Saldo per 1 Januari 2021 | 25,004,930,516 | 445,294,596 | 104,351,796,815 | 129,802,021,927 |
| Jumlah laba komprehensif | - | - | 8,113,202,466 | 8,113,202,466 |
| Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | | | | |
| Saldo per 30 Juni 2021 | 25,004,930,516 | 445,294,596 | 112,464,999,281 | 137,915,224,393 |

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

| | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Sumber Dana Zakat Zakat dari dalam asuransi syariah | 240,877,806 | 451,918,987 |
| Penggunaan Dana Zakat Amil | (451,918,987) | (53,569,747) |
| Penurunan dana zakat | (211,041,181) | 398,349,240 |
| Saldo awal dana zakat | 451,918,987 | 53,569,747 |
| Saldo akhir dana zakat | 240,877,806 | 451,918,987 |

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 225% dan 173%

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk - Dana Tabarru'

| | | 30 J | uni 2021 | |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|----------------------------------|
| | Kekayaan dibukukan | Kekayaan belum dibukukan | Kekayaan tidak diperkenankan | Kekayaan diperkenankan |
| Investasi Deposito berjangka | 26,501,000,000 | - | - | 26,501,000,000 |
| Efek ekuitas tersedia untuk dijual Investasi saham | 15,485,355,900 | - | - | 15,485,355,900 |
| Jumlah investasi | 41,986,355,900 | | | 41,986,355,900 |
| Kas dan setara kas Piutang premi | 6,764,363,469 6,951,684,146 | | - (602,731,659) | 6,764,363,469 6,348,952,487 |
| Piutang reasuransi Piutang hasil investasi | 1,835,694,918 | - | (312,145,946) | 1,523,548,972 |
| Aset retakaful Aset tetap | 9,674,164,882 | - | - | 9,674,164,882 |
| Bangunan, tanah dengan bangunan Perangkat keras komputer | - | - | - | - |
| Aset tetap lain | - | - | - | - |
| Aset lainnya | 22,550,511,724 | | (22,550,511,724) | <u>_</u> |
| Jumlah kekayaan | 89,762,775,039 | | (23,465,389,329) | 66,297,385,710 |
| | | | | |
| | | | ember 2020 | |
| | Kekayaan | Kekayaan belum | Kekayaan tidak | Kekayaan |
| Investasi | dibukukan | dibukukan | diperkenankan | diperkenankan |
| Deposito berjangka Efek ekuitas tersedia untuk dijual | 26,501,000,000 15,485,355,900 | - | - | 26,501,000,000 15,485,355,900 |
| Investasi saham Jumlah investasi | 41,986,355,900 | | | 41,986,355,900 |
| Kas dan setara kas | 5,204,061,423 | - | - | 5,204,061,423 |
| Piutang premi Piutang reasuransi | 8,491,674,577 2,772,165,944 | - | (872,051,126) (107,238,242) | 7,619,623,45° 2,664,927,702 |
| Piutang hasil investasi Aset retakaful | 18,660,791,180 | - | - | 18,660,791,180 |
| Aset tetap Bangunan, tanah dengan bangunan Perangkat keras komputer | - | - | - | |
| Aset tetap lain | - | - | (40,400,047,504) | |
| Aset lainnya | 19,460,947,531 | - | (19,460,947,531) | |
| Jumlah kekayaan | 96,575,996,555 | | (20,440,236,899) | 76,135,759,656 |
| | | | | |
| | 3 | 80 Juni 2021 | 31 Desember 2020 | _ |
| Tingkat solvabilitas | | | | |
| Kekayaan yang diperkenankan Liabilitas | | 66,297,385,710 69,125,604,859 | 76,135,759,657 70,087,871,694 | _ |
| Batas tingkat solvabilitas minimum | | 7,171,780,851 | 6,047,887,963 | _ |
| Risiko kredit | | 861,396,570 | 997,120,577 | |
| Risiko likuiditas | | 701,608,613 | 1,199,284,903 | |
| Risiko operasional | | 26,501,000 | 26,501,000 | |
| Risiko reasuradur Batas Tingkat Solvabilitas Minimum | | 1,604,805,980 3,194,312,163 | 1,266,843,502 3,489,749,982 | - |
| Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas | | 3,977,468,688 | 2,558,137,981 | _ |
| Till Dated Trigital Colvabilities | | 0050/ | 2,000,107,001 | = |

Tingkat Pencapaian Solvabilities

173%

225%

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Dana Perusahaan

| | | | 30 | Juni 2021 | |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------------|
| | Kekayaan dibukukan | | Kekayaan belum dibukukan | Kekayaan tidak diperkenankan | Kekayaan diperkenankan |
| Investasi | 04.470.000.0 | | | (4.470.000.050 | 00.000.700.040 |
| Deposito berjangka Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual | 24,170,000,0 8,348,546,7 | | - | (1,476,290,652 | 22,693,709,348 8,348,546,741 |
| Investasi saham | 100,000,0 | | - | | 100,000,000 |
| Jumlah investasi | 32,618,546,7 | 741 | - | (1,476,290,652 | 31,142,256,089 |
| Kas dan setara kas | 510,329,7 | 786 | - | - | 510,329,786 |
| Piutang premi | | - | - | - | - |
| Piutang reasuransi Piutang hasil investasi | | - | - | - | - - |
| Aset retakaful | | - | - | - | - |
| Aset tetap Bangunan, tanah dengan bangunan | 4,360,657,6 | 643 | - | - | 4,360,657,643 |
| Perangkat keras komputer Aset tetap lain | 681,100,3 | - 857 | - | - 681,100,357) | - |
| Aset lainnya | 120,006,006,4 | | - | (120,006,006,454 | |
| Jumlah kekayaan | 158,176,640,9 | 981 | | (122,163,397,464 | 36,013,243,517 |
| | | | 31 De | esember 2020 | |
| | | | Kekayaan | Kekayaan | |
| | Kekayaan dibukukan | | belum dibukukan | tidak diperkenankan | Kekayaan diperkenankan |
| Investasi | | | unanun. | | |
| Deposito berjangka Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual | 24,170,000,0 | | - | (1,476,290,652 | |
| Investasi saham | 8,348,546,7 100,000,0 | | - | | 8,348,546,741 100,000,000 |
| Jumlah investasi | 32,618,546,7 | | | (1,476,290,652 | |
| Kas dan setara kas | 616,365,8 | 870 | - | - | 616,365,870 |
| Piutang premi | | - | - | - | - |
| Piutang reasuransi Piutang hasil investasi | | - | - | - | - |
| Aset retakaful | | - | - | - | - |
| Aset tetap | | | | | |
| Bangunan, tanah dengan bangunan Perangkat keras komputer | 4,595,232,6 | 616 | - | - | 4,595,232,616 |
| Aset tetap lain | 380,571,9 | 965 | - | (380,571,965 |) - |
| Aset lainnya | 116,273,671,9 | 990 | - | (116,273,671,990 | |
| Jumlah kekayaan | 154,484,389,1 | 182 | - | (118,130,534,607 | 36,353,854,575 |
| | | 30 Ju | ni 2021 | 31 Desember 202 | 0 |
| | _ | | | | _ |
| Tingkat solvabilitas | | | | | |
| Kekayaan yang diperkenankan | | | 3,243,517 | 36,353,854,575 | |
| Liabilitas | _ | | 1,416,588 1,826,929 | 24,682,367,255 11,671,487,320 | _ |
| Batas tingkat solvabilitas minimum Risiko kredit | _ | | 7,067,896 | 277,067,896 | _ |
| Risiko likuiditas | | | - | - | |
| Risiko operasional | | 11 | 0,625,215 | 61,247,923 | |
| Risiko reasuradur | _ | | <u> </u> | - | _ |
| Batas Tingkat Solvabilitas Minimum | · _ | 38 | 7,693,111 | 338,315,819 | <u>_</u> |
| Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas | _ | 15,36 | 4,133,818 | 11,333,171,501 | = |
| Tingkat Pencapaian Solvabilities | | 4 (| 063% | 3.450% | |

40. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing , dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penangguhkan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan sementara PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi. Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar

ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak guna sewa Perusahaan meningkat masing-masing sebesar Rp 14.207.680.557.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)

30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| ASET Kas dan bank Piutang premi setelah dikurangi penyishan kerugian penurunan nilai Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyishan kerugian penurunan nilai 70,807,305,626 73,621,458,480 Aset Reasuransi 142,837,737,596 349,850,357,300 Aset Reasuransi Deposito berjangka 277,245,424,000 181,937,995,199 Efek utang tersedia untuk dijual 111,934,083,010 Cbligasi dimiliki hingga jatuh tempo Sukuk 23,833,902,641 Efek dekuitas tersedia untuk dijual 21,404,060,200 Alai 11,934,083,010 Perusahaan asosiasi Perusahaan asosiasi Perusahaan asosiasi Perusahaan asosiasi Perusahaan asosiasi Perusahaan asosiasi 12,7,234,000,000 27,234,000,000 Prusahaan asosiasi Perusahaan asosiasi 12,7,234,000,000 27,234,000,000 Prusahaan asosiasi 12,7,234,000,000 27,234,000,000 Prusahaan asosiasi 15,0973,234,804 51,997,380,051 Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan 75,890,258,620 74,603,149,518 Properti Investasi 165,486,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20,380,518,356 20, | | 30 Juni 2021 | 31 Desember 2020 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|---------------------|
| Piutang premi setelah dikurangi | ASET | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | Kas dan bank | 97,325,189,493 | 64,388,010,691 |
| Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyishan kerugian penurunan nilai 70,807,305,626 73,621,458,480 Aset Reasuransi 424,837,737,596 349,850,357,300 Investasi 277,245,424,000 181,937,995,190 Efek utang tersedia untuk dijual 111,934,083,010 111,934,083,010 Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo - 50,000,000,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50,000 50 | | | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | 416,757,582,594 | 278,358,690,310 |
| Aset Reasuransi 424,837,737,596 349,850,357,300 Investasi Deposito berjangka 277,245,424,000 181,937,995,190 Efek utang tersedia untuk dijual 111,934,083,010 50,000,000,000 Sukuk 23,833,902,641 23,833,902,641 Efek ekuitas tersedia untuk dijual 4,104,060,200 4,113,860,200 Investasi saham Perusahaan asosiasi 27,234,000,000 27,234,000,000 Perusahaan asosiasi 27,234,000,000 27,234,000,000 Perusahaan lain 2,039,200,000 2,039,200,000 Perusahaan lain 5,973,234,804 51,997,390,051 Aset tetap - setelah dikurangi 3,800,000 165,412,000,000 Perusahaan sesiasi 75,890,258,620 74,603,149,518 Properti Investasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 Litang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang komisi 47,557,788,156 31,746,285,524 Utang komisi 37,79,529,895 115,748,800,756 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang komisi 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS | | 70 907 205 626 | 72 624 450 400 |
| Deposito berjangka | | | |
| Fielk utang tersedia untuk dijual | | 424,007,707,000 | 343,030,337,300 |
| Fielk utang tersedia untuk dijual | | 277,245,424,000 | 181,937,995,190 |
| Sukuk 23,833,902,641 23,833,902,641 Efek ekuitas tersedia untuk dijual 4,104,060,200 4,113,860,200 Investasi saham Perusahaan asosiasi 27,234,000,000 27,234,000,000 Perusahaan lain 2,039,200,000 2,039,200,000 2,039,200,000 2,039,200,000 Piutang lain-lain - bersish 50,973,234,804 51,997,380,051 Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan 75,890,258,620 74,603,149,518 Properti Investasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 JUMLAH ASET 1,804,7 | | 111,934,083,010 | 111,934,083,010 |
| Efek ekuitas tersedia untuk dijual 4,104,060,200 4,113,860,200 Investasi saham 27,234,000,000 27,234,000,000 Perusahaan asosiasi 27,234,000,000 2,039,200,000 Pitutang lain-lain - bersih 50,973,234,804 51,997,380,051 Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan 75,890,258,620 74,603,149,518 Properti Investasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang pajak 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,0934,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 97,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo | - | 50,000,000,000 |
| Investasi saham | | | |
| Perusahaan lain 2,039,200,000 2,039,200,000 Piutang lain-lain - bersih 50,973,234,804 51,997;380,051 Aset tetap- setelah dikurangi 36,997,380,051 akumulasi penyusutan 75,890,258,620 74,603,149,518 Properti Investasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 LIABILITAS Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS <td>•</td> <td>4,104,060,200</td> <td>4,113,860,200</td> | • | 4,104,060,200 | 4,113,860,200 |
| Piutang lain-lain - bersih | Perusahaan asosiasi | 27,234,000,000 | 27,234,000,000 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan 75,990,258,620 74,603,149,518 Properti Investasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang klaim 89,734,034,200 3,064,004,696 (1abilitas kontrak asuransi 9,786,401,866 2,794,984,894 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 (1abilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 (1abilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor 304,283,840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | 2,039,200,000 | 2,039,200,000 |
| akumulasi penyusutan 75,890,258,620 74,603,149,518 Properti Investasi 165,488,000,000 165,412,000,000 Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 2,794,984,894 Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor 3,04,283,840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | = | 50,973,234,804 | 51,997,380,051 |
| Properti Investasi | | | |
| Ras dan setara kas yang dibatasi penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 | | | |
| penggunaannya 26,596,426,677 19,013,501,206 Aset pajak tangguhan 20,380,518,356 20,380,518,356 Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 LIABILITAS Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 304.283,840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambaha | · | 165,488,000,000 | 165,412,000,000 |
| Aset pajak tangguhan Aset lain-lain Aset lain-lain Aset lain-lain Aset lain-lain Aset lain-lain Aset lain-lain JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 LIABILITAS Utang klaim 79,903,136,282 C1,794,984,894 Utang komisi A1,555,788,156 A1,746,285,524 Utang pajak A1,555,788,156 A1,746,285,524 Utang pajak A1,746,285,524 A1,7 | | 26 506 426 677 | 10 013 501 206 |
| Aset lain-lain 9,280,552,869 19,434,325,664 JUMLAH ASET 1,804,727,476,486 1,518,152,432,617 LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham | | | |
| Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | JUMLAH ASET | 1,804,727,476,486 | 1,518,152,432,617 |
| Utang klaim 79,903,136,282 52,543,736,217 Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283,840 saham 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 Saldo laba Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | | |
| Utang reasuransi 3,785,401,866 2,794,984,894 Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor - 304,283,840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | 70 002 426 202 | E0 E40 706 047 |
| Utang komisi 41,555,788,156 31,746,285,524 Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas KKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | · · · · · · · · · · · · · · · · · · · | · · · · | |
| Utang pajak 8,734,034,200 3,064,004,696 Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | = | | |
| Liabilitas kontrak asuransi 997,634,774,199 822,444,629,198 Utang lain-lain 137,579,529,895 115,748,800,756 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal disear - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 20,883,805,089 21,088,225,644 Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 152,141,920,000 1,710,209,470 1,710,209,470 309,594,014,722 Saldo laba Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | · · · · | |
| Jumlah Liabilitas 1,290,076,469,687 1,049,430,666,929 EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | Utang lain-lain | 137,579,529,895 | 115,748,800,756 |
| EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham | Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 20,883,805,089 | 21,088,225,644 |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | Jumlah Liabilitas | 1,290,076,469,687 | 1,049,430,666,929 |
| Modal dasar - 420.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 304.283.840 saham 152,141,920,000 152,141,920,000 Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | EKUITAS | | |
| Tambahan modal disetor 1,710,209,470 1,710,209,470 Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | Modal dasar - 420.000.000 saham | | |
| Saldo laba 355,533,055,833 309,594,014,722 Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | 304.283.840 saham | 152,141,920,000 | 152,141,920,000 |
| Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | · · · · | |
| nilai wajar efek tersedia untuk dijual 5,265,821,496 5,275,621,496 Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | 355,533,055,833 | 309,594,014,722 |
| Jumlah Ekuitas 514,651,006,799 468,721,765,688 | | E 265 924 406 | 5 27E 624 40C |
| | | | |
| | | | <u> </u> |

^{*)} Menggunakan metode biaya

Lampiran II : Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk *) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| PENDAPATAN USAHA | | |
| Pendapatan underwriting Premi bruto Premi reasuransi Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat | 1,063,076,164,102 (87,642,983,093) | 935,403,788,526 (72,293,314,873) |
| polis masa depan | (71,467,527,625) | (74,871,470,842) |
| Jumlah pendapatan premi | 903,965,653,384 | 788,239,002,811 |
| Beban underwriting Beban klaim Klaim bruto Klaim reasuransi | 549,174,066,213 (48,254,036,793) | 504,696,895,033 (103,551,933,346) |
| Kenaikan estimasi klaim | 30,109,342,782 | 29,405,897,285 |
| Jumlah beban klaim Beban komisi neto | 531,029,372,202 192,896,516,404 | 430,550,858,973 177,607,372,000 |
| Jumlah beban underwriting | 723,925,888,605 | 608,158,230,973 |
| Hasil underwriting | 180,039,764,779 | 180,080,771,837 |
| Hasil Investasi | 6,532,650,391 | 6,537,393,862 |
| Pendapatan usaha - bersih | 186,572,415,170 | 186,618,165,699 |
| BEBAN USAHA | 143,385,505,495 | 143,941,928,107 |
| LABA USAHA | 43,186,909,675 | 42,676,237,592 |
| PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH | 10,005,664,242 | 2,152,227,985 |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 53,192,573,918 | 44,828,465,577 |
| BEBAN PAJAK | 7,253,532,807 | 5,917,357,456 |
| LABA TAHUN BERJALAN | 45,939,041,111 | 38,911,108,121 |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Laba (rugi) yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual | (9,800,000) | 1,205,820,320 |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF | 45,929,241,111 | 40,116,928,441 |
| TOMEAN LADA NOMENCHENOIF | 40,323,241,111 | 40,110,320,441 |

^{*)} Menggunakan metode biaya

| | Modal Disetor | Tambahan Modal Disetor | Saldo Laba | Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih | Jumlah Ekuitas |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 | 117,032,317,000 | 36,819,812,470 | 261,903,620,713 | 570,212,769 | 416,325,962,952 |
| Penghasilan Komprehensif | | | | | |
| Laba tahun berjalan | - | - | 38,911,108,121 | - | 38,911,108,121 |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | | | | | |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual | _ | _ | _ | 1,205,820,320 | 1,205,820,320 |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | <u> </u> | 38,911,108,121 | 1,205,820,320 | 40,116,928,441 |
| | | | | | |
| Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 | 117,032,317,000 | 36,819,812,470 | 300,814,728,834 | 1,776,033,089 | 456,442,891,393 |
| | | | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 | 152,141,920,000 | 1,710,209,470 | 309,594,014,722 | 5,275,621,496 | 468,721,765,688 |
| Penghasilan Komprehensif | | | | | |
| Laba tahun berjalan | - | - | 45,939,041,111 | - | 45,939,041,111 |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | | | | | |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual | | | | (9,800,000) | (9,800,000) |
| Jumlah penghasilan komprehensif | <u> </u> | <u>-</u> | 45,939,041,111 | (9,800,000) | 45,929,241,111 |
| Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 | 152,141,920,000 | 1,710,209,470 | 355,533,055,833 | 5,265,821,496 | 514,651,006,799 |

^{*)} Menggunakan metode biaya

Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
|------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan: | | |
| Premi | 724,274,635,660 | 686,556,671,005 |
| Klaim reasuransi | 27,328,674,782 | 13,974,758,339 |
| Lain-lain | 508,717,535 | 3,865,276,158 |
| Pembayaran: | | |
| Klaim | (454,141,899,442) | (436,646,233,711) |
| Premi reasuransi | (50,575,494,545) | (10,934,589,231) |
| Komisi broker dan reduksi | (60,285,110,278) | (52,149,714,969) |
| Beban usaha dan lain-lain | (127,228,989,900) | (130,483,997,230) |
| Kas bersih dihasilkan dari operasi | 59,880,533,812 | 74,182,170,361 |
| Pembayaran pajak penghasilan | (9,090,664,705) | (8,595,110,694) |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 50,789,869,107 | 65,587,059,666 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pencairan deposito berjangka | 159,966,714,502 | 430,087,639,219 |
| Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo | 50,000,000,000 | - |
| Penerimaan hasil investasi | 7,749,072,868 | 7,402,254,474 |
| Hasil penjualan aset tetap | 5,909,550,000 | 6,944,000 |
| Penempatan deposito berjangka | (238,125,360,462) | (458,094,626,869) |
| Perolehan aset tetap | (3,269,547,046) | (841,986,034) |
| Penempatan properti investasi investasi | - | |
| Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) | | |
| Aktivitas Investasi | (17,769,570,138) | (21,439,775,210) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pembayaran dividen | <u> </u> | |
| Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>-</u> | |
| KENAIKAN BERSIH KAS | 33,020,298,969 | 44,147,284,456 |
| KAS BERSIH AWAL TAHUN | 64,388,010,691 | 30,370,699,384 |
| Pengaruh kurs mata uang asing | (83,120,166) | (3,521,578) |
| Calda Aldria Kaa | 07 005 400 400 | 74 544 400 000 |
| Saldo Akhir Kas | 97,325,189,493 | 74,514,462,262 |

^{*)} Menggunakan metode biaya

Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

| | | | Kendaraan | Rangka | Pengangkutan | | | | Jumlah/ <i>Total</i> | |
|----------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|--------------|-----------------|-----------------|------------------|----------------------|-------------------|
| | Kebakaran | Pengangkutan | Bermotor | Kapal | Udara | Rekayasa | Bond | Aneka | 30 Juni 2021 | 30 Juni 2020 |
| | | | | | | | | | | |
| PENDAPATAN UNDERWRITING Pendapatan premi | | | | | | | | | | |
| Premi bruto | 58,484,314,611 | 21,389,962,363 | 636,433,057,767 | 12,099,158,279 | - | 12,094,764,014 | 9,156,329,687 | 313,418,577,381 | 1,063,076,164,101 | 935,403,788,526 |
| Premi reasuransi | (37,354,002,440) | (13,256,476,258) | (9,867,965,886) | (4,857,410,048) | - | (6,880,983,879) | (6,609,886,844) | (8,816,257,739) | (87,642,983,093) | (72,293,314,873) |
| Kenaikan (penurunan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat | | | | | | | | | | |
| polis masa depan | 114,631,616 | 452,776,218 | (81,611,174,992) | (828,751,494) | | 4,891,652,075 | (737,662,960) | 6,251,001,913 | (71,467,527,625) | (74,871,470,842) |
| Jumlah pendapatan premi | 21,244,943,788 | 8,586,262,323 | 544,953,916,890 | 6,412,996,737 | | 10,105,432,209 | 1,808,779,882 | 310,853,321,554 | 903,965,653,384 | 788,239,002,811 |
| BEBAN UNDERWRITING Beban klaim | | | | | | | | | | |
| Klaim bruto | 26,170,396,644 | 4,274,835,526 | 303,006,375,049 | 688,896,917 | - | 8,899,187,613 | 78,593,213 | 206,055,781,251 | 549,174,066,213 | 504,696,895,033 |
| Klaim reasuransi | (18,212,975,431) | (3,526,116,517) | (6,156,589,604) | (294,281,767) | · · · · · · | (6,823,157,895) | | (13,240,915,579) | (48,254,036,793) | (103,551,933,346) |
| Kenaikan estimasi klaim | 3,707,495,581 | 2,303,498,084 | 7,815,992,383 | 10,247,676,186 | 64,514 | 1,926,763,185 | 4,472,466,983 | (364,614,134) | 30,109,342,782 | 29,405,897,285 |
| Jumlah beban klaim | 11,664,916,794 | 3,052,217,092 | 304,665,777,828 | 10,642,291,336 | 64,514 | 4,002,792,903 | 4,551,060,196 | 192,450,251,538 | 531,029,372,202 | 430,550,858,973 |
| Beban (pendapatan) komisi neto | | | | | | | | | | |
| Pendapatan komisi | (10,404,646,788) | (3,934,652,608) | (1,962,516,004) | (850,637,135) | - | (2,150,191,980) | (2,163,496,976) | (2,311,831,541) | (23,777,973,032) | (19,358,502,534) |
| Beban komisi | 8,103,701,874 | 5,010,849,648 | 156,013,866,124 | 1,234,579,767 | <u> </u> | 2,335,982,168 | 2,000,167,870 | 41,975,341,984 | 216,674,489,435 | 196,965,874,535 |
| Jumlah beban komisi neto | (2,300,944,914) | 1,076,197,040 | 154,051,350,120 | 383,942,631 | - | 185,790,188 | (163,329,106) | 39,663,510,443 | 192,896,516,403 | 177,607,372,000 |
| Jumlah beban underwriting | 9,363,971,880 | 4,128,414,132 | 458,717,127,948 | 11,026,233,968 | 64,514 | 4,188,583,091 | 4,387,731,090 | 232,113,761,982 | 723,925,888,605 | 608,158,230,973 |
| HASIL UNDERWRITING | 11,880,971,908 | 4,457,848,191 | 86,236,788,942 | (4,613,237,231) | (64,514) | 5,916,849,118 | (2,578,951,208) | 78,739,559,573 | 180,039,764,779 | 180,080,771,837 |
| | | | | | | | | | | |